

**INVENTARIS ARSIP ALGEMENE SECRETARIE
SERIE GROTE BUNDEL TELEGRAM GOUVERNEMENT SECRETARIE**

(1887) 1892-1942



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA, 2013**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Program

Azmi, Direktur Pengolahan

Penanggung Jawab Kegiatan

Tri Wahyuni, Kepala Sub-Direktorat Pengolahan
Arsip Konvensional Sebelum 1945

Koordinator (merangkap anggota)

M. Haris Budiawan, S.S.

Anggota

Dra. Tyanti Sudarani, M.Hum

Sutiasni, M.Hum

Siti Fatimah, A.Md

Wiwi Diana Sari, MA

Nurhawary, S.Hum

Nadia F. Dwiandari, M. Phil

Rudi Andri Syahputra, MA

M. Satrianto, S. Hum

Susanto, S.S.

Intan Lidwina, MA

Achmad Dedi Faozi, S. Hum

KATA PENGANTAR

Pasal 19 ayat 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) wajib melakukan pengolahan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi sosial politik, organisasi kemasyarakatan, dan perorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI bertujuan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip statis yang ANRI kelola merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengelolaan arsip statis, khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga dapat diakses dengan cepat, tepat dan lengkap. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam rangka pengolahan khazanah arsip statis sebagai memori kolektif bangsa, Direktorat Pengolahan ANRI pada Tahun Anggaran 2012 melaksanakan penyusunan Inventaris *Algemene Secretarie* Seri *Grote Bundel* 1891 – 1942. Inventaris Arsip ini merupakan sarana temu balik arsip yang memuat kegiatan administrasi pusat pemerintahan Hindia Belanda

Kami menyadari Inventaris Arsip ini belum sempurna. Namun setidaknya Inventaris Arsip ini sudah dapat digunakan untuk mengakses arsip *Algemene Secretarie* Seri *Grote Bundel* 1891 – 1942 dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip.

Akhirnya, kami ucapkan banyak terima kasih kepada segenap Pimpinan ANRI, anggota Tim, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan Inventaris Arsip ini. Semoga Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa membalas semua perbuatan baik yang telah diberikan. Amin.

Jakarta, Desember 2013

Direktur Pengolahan

Drs. Azmi, M.Si

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sejarah Organisasi	3
C. Sejarah Arsip	5
1. Penataan Arsip	5
2. Jenis dan Periode Arsip	8
3. Sejarah Akuisisi Arsip dan Penataan di ANRI	10
D. Teknis Penyusunan Inventaris	11
E. Petunjuk Penggunaan Inventaris	12
F. Petunjuk Pencantuman Sumber Arsip	14
II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP	16
Seri Grote Bundel Telegram	17
III. PENUTUP	31
LAMPIRAN	32
Struktur Organisasi <i>Algemene Secretarie</i>	
1828-1839	32
1853-1906	33
1907-1930	34
1939-1940	35
1941-1942	36
Daftar Rubrik (<i>hoofdenlijst</i>)	37
Indeks Tematis	50
Indeks Nama	53
Indeks Tempat	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perserikatan Dagang Hindia Timur (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*-VOC) mengalami kebangkrutan pada akhir abad XVIII. Namun demikian kehadiran bangsa Belanda di Indonesia tidak ikut terhenti. Memasuki abad ke 19, era kolonialisme Belanda dimulai. Status kekuasaan pribumi di kepulauan Indonesia yang sebelumnya masih terpisah-pisah dan sebagian dianggap sebagai mitra yang sejajar mulai disatukan oleh pemerintah kolonial Belanda yang kemudian mengklaim bahwa seluruh wilayah Indonesia sebagai negara jajahan.

Pergolakan politik dan peperangan yang terjadi di Eropa menjelang abad ke 19 telah mempengaruhi tatanan politik Belanda sekaligus wilayah jajahannya di Afrika dan Asia. Ekspansi militer Perancis (Napoleon Bonaparte) di Eropa memasuki Belanda pada 1795 telah menjatuhkan *Republiek der Zeven Verenigde Nederlanden* memaksa William van Orange (William V) mengungsi ke London dan menyerahkan kendali tanah jajahan ke tangan Inggris.¹ Sementara di dalam negeri di Belanda kaum pro-Perancis mendirikan Republik Batavia (*Bataafsche Republiek*, 1795-1806) hingga Napoleon Bonaparte benar-benar memasukkan Belanda sebagai wilayah imperium Perancis dengan menempatkan adiknya Louis (Lodewijk) Napoleon di atas takhta Belanda (*Koninkrijk van Holland*, 1806-1815) sebelum akhirnya kerajaan dipulihkan saat Perancis dikalahkan oleh pasukan aliansi Anglo-Prussia pada 1815.²

Runtuhnya VOC (1799) dan penguasaan Belanda oleh Perancis (1795-1814) mengakibatkan tidak jelasnya arah pemerintahan di wilayah jajahan di Hindia selama masa peralihan (1800 – 1806), terlihat dari penggunaan *Oktroi* lama oleh dewan pemerintahan agung (*Hoge Regering*) di Batavia, meskipun sudah tidak ada lagi aktivitas perdagangan Belanda di lautan Hindia dikarenakan blokade Inggris.³ Untuk mengatur wilayah pendudukan di Jawa, Napoleon mempercayakan Louis Herman Daendels. Ia diangkat Gubernur Jenderal Hindia berkedudukan Batavia dan menjabat selama 4 tahun (1808-1811). Meskipun tugas terpenting yang diembannya adalah mempertahankan Jawa dari serangan Inggris, Daendels--yang terpengaruh oleh cita-cita liberal Revolusi Perancis--telah meletakkan dasar-dasar administrasi kolonial dengan menerapkan kebijakan radikal pembaruan sistem politik kolonial di Jawa dengan cara menghilangkan unsur-unsur feodalisme seperti kerja paksa dan penyerahan wajib (*verplichte leveranties*).⁴

Pada 1811, Inggris benar-benar memasuki Jawa dan mematahkan pertahanan Belanda di Jawa dan menempatkan Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur *East India Company* di Hindia. Penguasaan Belanda atas Hindia baru dipulihkan pada 1816, pasca kekalahan Napoleon (1815). Berdasarkan Kesepakatan Inggris-Belanda 1814, Jawa dikembalikan lagi kepada pemerintah Kerajaan Belanda dengan meninggalkan banyak masalah yang baru bisa diselesaikan 10 tahun kemudian (Kesepakatan Inggris-Belanda II, 1824) melalui penataan wilayah penguasaan Inggris-Belanda di Semenanjung Melayu, India, dan Hindia.⁵ Barulah babak baru kolonialisme Belanda di Hindia dimulai.

Dalam rangka penyerahan kembali tersebut, dibentuklah Komisaris Jenderal berdasarkan Keputusan Kerajaan Belanda tanggal 22 September 1814, yang terdiri dari tiga orang yaitu C. Th. Elout, Baron van der Capellen dan H. W. Muntinghe. Berdasarkan Keputusan Kerajaan Belanda tanggal 29 November 1814, Muntinghe digantikan oleh A. A. Buyskes.⁶ Komisaris ini bertugas untuk membangun sebuah pemerintahan di Hindia Timur di bawah kekuasaan Raja Belanda dengan cara apapun yang dianggap perlu, dengan tetap memperhatikan adat dan kepercayaan setempat.⁷ Komisaris Jenderal tersebut berakhir masa tugasnya pada 1819, selanjutnya kekuasaan dipegang oleh seorang Gubernur Jenderal.

Gubernur Jenderal memiliki kekuasaan eksekutif yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan administrasi harian di Hindia Belanda. Berdasarkan instruksi kepada Komisaris Jenderal pada 1815, badan ini merupakan otoritas tertinggi di koloni namun eksekutor dari keputusan mereka adalah Gubernur Jenderal (bahkan kekuasaan angkatan darat dan laut akhirnya lepas dari pengaruh Komisaris Jenderal⁸). Dalam pelaksanaan tugasnya, Gubernur Jenderal dibantu oleh sebuah sekretariat bernama *Algemene Secretarie*. Arsip yang disimpan oleh lembaga ini meliputi bermacam-macam subyek karena *Algemene Secretarie* merupakan lembaga pusat tempat bermuaranya informasi di Hindia Belanda. Sedemikian sentralnya peran Gubernur Jenderal sehingga produk administratif yang dihasilkannya menjadi sangat penting pula.

Tingginya permintaan arsip *Algemene Secretarie* diimbangi dengan kemudahan mengakses dengan disediakannya jalan masuk sistem arsip lembaga tersebut dalam bentuk mikrofilm di ruang baca untuk dapat mencari jenis dokumen yang diinginkan pengguna. Namun demikian, belum terdapat inventaris arsip yang komprehensif meliputi arsip *Algemene Secretarie* periode 1816 – 1942. Inventaris yang ada adalah arsip *Algemene Secretarie* periode 1944 – 1950. Arsip periode yang disebut terakhir diatur menurut sistem yang berbeda dibandingkan periode

sebelumnya. Selain itu, dengan tidak adanya inventaris menyebabkan kurangnya informasi mengenai sejarah lembaga ini pada era sebelum Perang Dunia ke-2, jenis informasi apa saja yang terkandung dalam khazanahnya, dan bagaimana sistem arsip yang digunakan.

B. Sejarah Organisasi

Algemene Secretarie merupakan organisasi kesekretariatan yang didirikan pada tahun 1819 sebagai hasil penggabungan antara *Gouvernement Secretarie* (sekretariat yang membantu tugas Gubernur Jenderal) dan *Generale Secretarie* (sekretariat yang membantu tugas Komisaris Jenderal). Lembaga ini diciptakan pada tahun 1819 berdasarkan Keputusan Komisaris Jenderal tanggal 1 Februari 1819 Nomor 10⁹ sebagai badan yang membantu pelaksanaan tugas Gubernur Jenderal sebagai penguasa tertinggi di Hindia Belanda.

Lembaga ini bertugas antara lain memberikan masukan dan informasi kepada Gubernur Jenderal; mengkaji setiap usulan yang diajukan oleh kepala departemen; mengedit format keputusan (*besluit*); mengedit isi *Javasche Courant* (surat kabar resmi pemerintah); menangani berbagai macam laporan dan data statistik yang dikirim oleh pemerintah daerah, yang akan menjadi bagian dari laporan pemerintah Hindia Belanda kepada pemerintah pusat di Belanda; serta mengompilasi bahan penyusunan *Staatsblad van Nederlandsch Indië*. Selain itu, personil lembaga ini juga menjadi anggota sekretariat *Hoge Regering* dan *Raad van Nederlandsch Indië* sehingga *Algemene Secretarie* juga menyimpan arsip dari dua pencipta arsip tersebut. Organisasi ini pada awalnya berkantor di Batavia namun kemudian sempat berpindah-pindah di dua lokasi yaitu Batavia (1816-1838, 1848-1888) dan Buitenzorg (1838-1848, 1888-1942), mengikuti posisi Gubernur Jenderal¹⁰.

Organisasi ini mengalami perubahan struktur dari masa ke masa dan selalu bertambah kompleks. Dari awal berdirinya yang belum mengenal pembagian biro, *Algemene Secretarie* terus berkembang menjadi berbagai biro dan bagian yang memiliki peran dalam menjalankan sistem pemerintahan era kolonial. Di antaranya adalah Biro Urusan Pribumi (*Bureau voor de Inlandsche Zaken*) yang didirikan pada tahun 1820, bertugas untuk menerjemahkan dokumen berbahasa lokal serta mengumpulkan informasi tentang hubungan antara penguasa lokal dan pemerintah kolonial; Bagian Statistik (*Afdeling Statistiek*) yang berdiri tahun 1864 dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data untuk penyusunan Statistik Hindia

Belanda; jabatan Arsiparis Negara (*Landarchivaris*) yang diadakan pada tahun 1892, bertanggung jawab untuk mengelola arsip periode VOC untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan; Biro Pers (*Persbureau*) yang dibentuk pada tahun 1905, bertugas untuk menangani hubungan antara pemerintah dan pers serta menyediakan informasi kepada redaksi harian yang dibiayai oleh biro ini.

Khusus di bidang kearsipan, *Algemene Secretarie* juga bertugas menyimpan dan menjaga arsip dari pemerintahan era sebelumnya (periode VOC, Gubernur Jenderal Daendels, dan pemerintahan peralihan Inggris), berdasarkan keputusan Gubernur Jenderal tanggal 19 Februari 1819 No. 16.¹¹ Selain itu, fungsi korespondensi dan koordinasi antar lembaga (Gubernur Jenderal dan elemen-elemen pemerintah di bawahnya) juga menjadi bagian tugasnya. Di lingkup yang lebih luas, organisasi ini menangani korespondensi dengan Menteri Daerah Jajahan (*Minister van Koloniën*), meskipun terdapat pula hubungan komunikasi langsung antara Menteri dan kepala departemen di Hindia Belanda di beberapa subyek tertentu.¹²

Selama Perang Dunia ke-2, organisasi yang bertugas menangani wilayah jajahan termasuk Indonesia tetap berfungsi namun beroperasi di wilayah lain. Dari segi organisasi, pemerintah kolonial masih mempertahankan *Algemene Secretarie* yang memiliki struktur yang lebih sederhana dibandingkan periode sebelum perang, dan menjalankan fungsinya hingga dibubarkan pada Juni 1950. Arsip yang saat ini berada dalam inventaris *Algemene Secretarie* (1942) 1944 – 1950 sebenarnya terdiri dari arsip berbagai institusi kolonial di Indonesia yang terkumpul karena kondisi yang ada pada saat itu. Keberadaan arsip periode ini terbagi dalam dua lokasi yaitu Indonesia dan Belanda. Hal ini disebabkan adanya pengiriman arsip ke Belanda pada tahun 1951 dan 1952 yang dilatarbelakangi oleh kondisi politik yang dirasakan kurang kondusif oleh pemerintah kolonial. Di Indonesia, ANRI menyimpan arsip terbuka (*openbare archief*) *Algemene Secretarie*, sebagian kecil arsip Kabinet, dan arsip Komisi Hindia Belanda untuk Australia dan Selandia Baru (*Nederlands-Indische Commissie voor Australië en Nieuw-Zeeland*). Sementara di Belanda, *Nationaal Archief* menyimpan arsip rahasia yang ditangani oleh Kabinet (sebagian besar arsip tentang masalah politik); arsip *Nederlands-Indische Commissie voor Australië en Nieuw-Zeeland* 1942 – 1944; arsip (sebagian besar bersifat rahasia) dari departemen-departemen *Algemeen Bestuur* seperti Kehakiman (*Justitie*) dan Urusan Dalam Negeri (*Binnenlandse Zaken*), serta dinas atau instansi pemerintah lain seperti Dinas Layanan Informasi (*Regerings Voorlichtingsdienst*) dan Kantor

Urusan Jepang (*Kantoor voor Japanse Zaken*); serta arsip berbagai komisi dan arsip perorangan misal Ch. O. Van der Plas (ketua *Nederlands-Indische Commissie voor Australië en Nieuw-Zeeland*), N. S. Blom (ketua *Raad van Bijstand voor Nederlandsc-Indische Zaken*), dan dr. H.J. van Roijen (ketua delegasi Belanda dalam Konferensi Meja Bundar)¹³.

Dari deskripsi singkat di atas, dapat dibayangkan urgensi maupun volume produk administratif yang dihasilkan oleh lembaga ini. Arsip yang kemudian menjadi khazanah *Algemene Secretarie* terdiri dari bermacam seri: keputusan (*besluit*), surat (*missive*), surat masuk yang tidak ditindaklanjuti menjadi keputusan (*gedeponeerd agenda*), surat kabinet (*kabinetsmissive*), telegram, surat edaran (*rondschrijven*), laporan (*verslagen*), dll. Selain itu terdapat seri jalan masuk seperti *index*, *klapper*, agenda, dan register.

C. Sejarah Arsip

1. Penataan

Arsip *Algemene Secretarie* sebelum tahun 1944 ditata berdasarkan sistem *verbaal*. Sistem *verbaal* merupakan sistem yang sebenarnya telah dipraktekkan sejak periode 1800-an. Pada awalnya, inti dari sistem ini adalah seri keputusan yang disertai dengan konsep surat keluar. Seri pendukungnya adalah kumpulan lampiran atau dokumen pendukung keputusan (*relatieven/bijlage tot het verbaal*, atau hanya disebut *bijlage*), yang sebagian besar adalah surat masuk. Seri pendukung ini ditata berdasarkan tanggal dan nomor keputusan. Sistem ini kemudian diresmikan dengan Keputusan Kerajaan Belanda (*Koninklijk Besluit*) tanggal 4 September 1823 Nomor 7. Dalam Keputusan 1823 disebutkan bahwa sebuah pusat arsip harus terdapat di setiap departemen dan arsip harus ditata secara kronologis, bukan berdasarkan subyek. Keputusan ini juga mewajibkan tiap departemen untuk membuat index sebagai jalan masuk.

Dalam sistem *verbaal* tahun 1823, tidak ada lagi pemisahan seri keputusan dan lampirannya. Seri *verbaal* adalah keputusan yang ditulis dalam kertas dobel folio, yang di dalamnya dimasukkan konsep surat keluar serta surat masuk (sering kali juga dengan dokumen pendukung lainnya seperti memo, nota, atau advis dari organisasi lain).

Terdapat beberapa jenis seri dalam sistem *verbaal Algemene Secretarie*, di antaranya (yang memiliki volume yang cukup besar) adalah *besluit* (keputusan

Gubernur Jenderal), *Missive/Brieven Gouvernement Secretaris* (MGS/BGS), *Gedeponeerd Agenda* (Ged. Ag) atau *Ter zijde gelegde Agenda* (Tzg. Ag), dan *Telegram Gouvernement Secretaris* (TGS).

Untuk menemukan arsip dalam sistem ini, diperlukan jalan masuk. Terdapat beberapa jalan masuk yaitu agenda, index, *klapper*, *hoofdenlijst*. Agenda hanya merupakan jalan masuk untuk menemukan tanggal surat masuk dan kapan diterima serta divisi mana yang bertanggung jawab untuk menangani surat tersebut namun tidak selalu memberikan akses ke arsip yang ditata berdasarkan tanggal keputusan. Oleh karena itu, dibuatlah index sebagai jalan masuk lain, di mana arsip didaftar berdasarkan subyek.¹⁴

Berikut penjelasan jalan masuk secara umum (untuk lebih jelasnya, baca juga Guide Arsip *Algemene Secretarie*):

1. *Hoofdenlijst*

Merupakan daftar rubrik/masalah yang mengacu pada halaman index (lihat juga penjelasan tentang index). Apabila pengguna ingin mendapatkan informasi melalui subyek atau rubrik tertentu, jalan masuk ini menjadi jalan masuk utama.

2. *Index*

Merupakan jalan masuk yang terdiri dari kolom-kolom berisi tanggal-nomor keputusan, informasi surat masuk (tanggal-nomor-pengirim), isi ringkas masalah, dan keterangan/rujukan ke keputusan lain. Index tidak disusun secara kronologis melainkan berdasarkan rubrik yang tertuang dalam *hoofdenlijst*.

3. *Klapper*

Merupakan daftar nama/kata kunci/lokasi yang disusun secara alfabetis dan mengacu pada halaman index. Apabila pengguna ingin mendapatkan informasi melalui nama atau kata kunci tertentu, jalan masuk ini menjadi jalan masuk utama.

4. *Agenda*

Merupakan register surat masuk yang berisi informasi mengenai tanggal-nomor-pengirim serta isi ringkas surat. Kadang, terdapat pula rujukan ke keputusan akhir/tindak lanjut surat masuk tersebut.

Dalam perkembangannya, terjadi perubahan dalam sistem penataan arsip *Algemene Secretarie*. Di dalam sistem *verbaal* yang diatur secara kronologis terdapat bentuk penataan arsip lain yaitu berdasarkan subyek atau kasus (*dossier*).

Perubahan ini memang nampak lebih memudahkan para pengguna arsip pada saat itu namun pada prakteknya perubahan ini tidak dilakukan secara total. Pegawai yang menangani arsip mengambil dokumen yang diperlukan dan menggabungkannya dengan dokumen berdasarkan kasus atau subyek yang sama, serta meninggalkan tunjuk silang di lokasi dokumen yang diambil. Tunjuk silang (*verwijsbriefje*) tersebut berupa kertas kecil yang berisi lokasi baru dokumen.

Perpindahan dokumen dapat terjadi dalam satu seri *verbaal*, namun yang lebih menarik adalah ketika perpindahan dokumen tersebut terjadi antar seri *verbaal* yang berbeda, misal dari keputusan (*besluit*) ke surat (*missive*). Dari sinilah kriteria awal seri *verbaal* yang awalnya mengelompokkan seri berdasarkan kesamaan format, mengalami perubahan menjadi subyek atau kasus. Selain itu, perpindahan dokumen tersebut dalam perkembangannya semakin sering terjadi dan tidak hanya sekali atau dua kali. Sebuah dokumen dapat berpindah hingga lebih dari 10 kali ke lokasi berbeda. Peran kertas tunjuk silang tersebut sangat besar dalam penemuan arsip sehingga jika satu saja kertas tersebut hilang, maka putuslah mata rantai informasi yang diinginkan.

Kumpulan dokumen berdasarkan subyek/kasus tersebut kemudian disebut *bundel*. Bundel-bundel ini sebagian terdapat di dalam seri *verbaal* reguler, tapi sejak 1891 terdapat bundel yang dipisahkan menjadi seri tersendiri yang disebut *grote bundel*. Seri yang paling muda dalam sebuah bundel menjadi dasar klasifikasi bundel tersebut misal jika sebuah kasus atau subyek tertentu berakhir dalam sebuah keputusan Gubernur Jenderal (*besluit*) maka bundel tersebut akan dikategorikan dalam seri *grote bundel* (GB) *besluit*. Selain itu, karena sebuah bundel merupakan proses penanganan sebuah subyek atau kasus dari awal hingga akhir, biasanya bundel terdiri dari arsip yang multi-tahun.

Kasus atau subyek yang ada di dalamnya tidak selalu bersifat unik atau hanya terjadi sekali namun dapat juga berupa subyek yang berulang seperti pemberian ijin tinggal bagi warga Cina atau Eropa, pengesahan anggaran, dan pemberian grasi atau remisi. Tiap bundel, terutama periode 1920-an hingga 1942 dilengkapi dengan sampul yang berisi daftar bundel di dalamnya, kadang disertai dengan judul subyek dan bundel-bundel yang berkaitan.

Masalah yang ada dalam seri *grote bundel* bagi pengguna saat ini adalah aksesibilitas yang lama. Dari index (sebagai jalan masuk utama *verbaal*), pengguna kemungkinan akan menemui tunjuk silang di kolom paling kanan (*nadere verrichtingen*). Tunjuk silang tersebut dapat terjadi lebih dari sekali namun di index

kadang tidak disebutkan bahwa ketika sebuah *verbaal* tidak lagi merujuk ke *verbaal* lain, *verbaal* tersebut akan menjadi bundel.

Karena berasal dari sistem kronologis, pengguna biasanya akan menemukan *verbaal* yang dicari melalui index yang kemudian akan menemui serangkaian tunjuk silang. Sering kali tunjuk silang terakhir bertuliskan 'grote bundel' yang menunjukkan bahwa *verbaal* tersebut dapat ditemukan dalam seri bundel yang terpisah. Keterputusan informasi akan terjadi ketika kertas tunjuk silang hilang atau jika tunjuk silang bertuliskan 'grote bundel' tersebut juga terdapat di *verbaal* yang bukan menjadi *verbaal* paling atas dari sebuah bundel *verbaal* yang dicari tidak akan ditemukan kecuali dengan membuka atau memeriksa satu persatu bundel dengan tanggal dan nomor yang mendekati.

Perpindahan yang berulang dan rawannya kertas tunjuk silang nampaknya menyebabkan pegawai *Algemene Secretarie* mencari cara baru untuk melacak lokasi dokumen¹⁵ sehingga pada tahun 1928 dibuatlah kartu-kartu yang berisi data perpindahan lokasi setiap *verbaal*, termasuk *verbaal* yang menjadi *grote bundel*.

Kartu-kartu tersebut ditata dalam kotak berdasarkan jenis *verbaal* dan dibagi per tahun. Kartu ini sangat membantu untuk melacak lokasi sebuah *verbaal* sebelum mencari ke lokasi fisik arsip. Namun karena kartu-kartu tersebut tidak lengkap, sering kali akses menuju *grote bundel* terhambat. Selain itu, kartu tersebut baru diciptakan sekitar tahun 1927 sehingga pencarian *verbaal* memerlukan jalan masuk tambahan berupa deskripsi tiap bundel dalam seri *grote bundel*.

Dengan adanya pembuatan jalan masuk tambahan ini, diharapkan pengguna arsip saat ini akan mendapatkan informasi yang lengkap dalam sebuah bundel dan bukan hanya *verbaal* tertentu yang dicari.

2. Jenis dan Periode Arsip

Di antara seri-seri yang ada dalam khazanah *Algemene Secretarie*, terdapat 4 seri utama yang memiliki volume cukup besar, yaitu:

a. *Besluit* (Keputusan)

Seri ini merupakan kumpulan konsep keputusan yang dibuat oleh Gubernur Jenderal dan memiliki volume yang paling banyak di antara seri lain serta paling sering diminta oleh pengguna. Terdapat dua jenis keputusan yaitu yang bersifat umum/terbuka (*openbaar*) dan rahasia (*geheim*). Selain itu, terdapat seri kumpulan ekstrak dari keputusan ini (salinan keputusan tanpa disertai dokumen pendukung) yang disebut

register/notulen der handelingen en besluiten van den Gouverneur General van Nederlandsch Indië.

b. *Missive/Brieven Gouvernement Secretaris (MAS/MGS/BGS)*

Seri ini adalah konsep surat keluar yang dibuat oleh *Algemene/Gouvernement Secretaris*, dengan tujuan untuk menyingkat proses pembuatan keputusan. Surat ini biasanya menjadi balasan atas surat-surat yang ditujukan kepada Gubernur Jenderal. MGS dapat bersifat terbuka (*openbaar*) dan rahasia (*geheim*). Seri ini juga memiliki kumpulan ekstrak dari konsep surat (salinan konsep tanpa disertai dokumen pendukung) yang disebut *register missive/brieven gouvernement secretaris*.

c. *Gedeponeerd Agenda (Ged. Ag) atau Ter zijde gelegde Agenda (Tzg. Ag)*

Seri ini merupakan kumpulan surat masuk yang tidak ditindaklanjuti menjadi keputusan secara formal, misalnya dalam bentuk *besluit* atau *missive*. Biasanya surat masuk ini diberi tanda '*deponeren*' (disimpan) atau '*ter informatie*' (sebagai informasi) di margin surat atau di dalam index. Selain itu, seri ini juga kadang merupakan konsep surat keluar yang dibuat oleh *Algemene Secretarie* (selain *Gouvernements Secretaris*). Meskipun sebagian besar terdiri dari surat masuk yang tidak ditindaklanjuti, seri ini ternyata juga dapat menjadi bagian dari pembuatan keputusan di waktu lain, misal dalam proses terjadinya *grote bundel*. Seri ini terbagi menjadi terbuka (*openbaar*) dan rahasia (*geheim*).

d. *Telegram Algemene/Gouvernement Secretaris (TGS)*

Seri ini merupakan kumpulan konsep telegram keluar dari *Algemene Secretaris* atau *Gouvernement Secretaris*. Seri ini pada awalnya sebagian besar merupakan komunikasi antara *Gouvernement Secretaris* dan *Algemene Secretaris* yang berbeda lokasi ketika Gubernur Jenderal pindah ke Buitenzorg/Bogor. Seri ini dapat diklasifikasikan menjadi terbuka (*openbaar*) dan rahasia (*geheim*). Seri ini juga memiliki kumpulan ekstrak dari telegram (salinan konsep tanpa disertai dokumen pendukung) yang disebut *register telegram gouvernement secretaris*.

Di antara seri-seri yang ada, terdapat sebuah seri *grote bundel* (secara harfiah berarti bundel besar) yang merupakan kumpulan arsip yang mengacu pada

subyek atau kasus tertentu. Seri ini sebenarnya adalah sistem *dossier* atau berkas (*file*) yang berbeda dari sistem *verbaal* yang pada berpatokan pada kesamaan format atau bentuk redaksi. Dalam satu bundel, bisa terdapat bermacam-macam seri misal *besluit*, *gedeponeerd agenda*, atau *missive Gouvernement Secretaris*. Hingga saat ini, seri *grote bundel* belum memiliki jalan masuk secara langsung dan tidak teregistrasi dalam jalan masuk yang ada seperti *index* dan *klapper*. Akses bundel masih melalui proses yang memakan waktu. Selain itu, karena kerawanan atau kurang lengkapnya sarana bantu untuk menemukan kembali sebagian bundel dapat menyebabkan hilangnya rangkaian informasi penting dari khazanah *Algemene Secretarie* terutama pada periode awal abad 20 hingga pendudukan Jepang yang penuh dinamika. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan mendeskripsi tiap bundel arsip, mengabstraksi isi informasinya sehingga kesenjangan informasi baik secara kearsipan maupun historis juga dapat terisi.

Inventaris ini meliputi periode sejak awal terciptanya seri *grote bundel Algemene Secretarie* hingga pendudukan Jepang, yaitu 1891 – 1942. Setelah periode tersebut, seri ini tidak ada lagi karena penataan arsip telah disusun berdasarkan subyek serta telah memiliki inventaris tersendiri.

3. Sejarah Akuisisi Arsip dan Penataan di ANRI

Sebagai konsekuensi dari pengembalian kedaulatan kepada Republik Indonesia di tahun 1949, pemerintah Belanda menyerahkan semua lembaga-lembaga pemerintah ke tangan pemerintah RI, termasuk *Algemene Secretarie* dan di dalamnya *Landsarchief* yang menangani arsip¹⁶.

Sesuai dengan keberadaan kantor *Algemene Secretarie*, arsip organisasi ini juga terpisah. Ketika *Algemene Secretarie* pindah mengikuti Gubernur Jenderal ke Bogor pada tahun 1888 -1942, arsip yang diciptakan juga berada di Bogor (depot arsip Bogor di Jl. Juanda yang saat ini menjadi Pusdiklat ANRI). Namun arsip untuk periode sebelumnya tetap berada di Batavia.

Pada awalnya arsip *Algemene Secretarie* terdapat di tiga lokasi yaitu Bogor, gedung ANRI di Jl. Gajah Mada, dan depot Ragunan atau Cilandak. Seri *grote bundel* ini sendiri, pada awalnya terdapat di depot Bogor. Sekitar akhir tahun 1980-an, arsip dari Gedung di Jl. Gajah Mada dipindah ke depot ANRI di Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Jakarta Selatan dan di pertengahan 1990-an, barulah arsip dari depot Bogor, termasuk seri *grote bundel*, juga dipindahkan ke Cilandak sehingga saat ini arsip *Algemene Secretarie* telah terpusat di satu lokasi.

Selama disimpan di ANRI, tidak ada perubahan mendasar dalam penataan informasi arsipnya. Aturan asli ketika arsip tersebut menjadi arsip dinamis (masih dipergunakan oleh pengguna saat itu yaitu *Algemene Secretarie* sendiri) tetap dipertahankan, termasuk di dalamnya cara akses yang menggunakan sarana temu balik pada saat diciptakan, yaitu index dan *klapper*.

D. Teknis Penyusunan Inventaris

Kegiatan Penyusunan Inventaris Arsip *Algemene Secretarie* merupakan kegiatan unit Subdit Pengolahan Arsip Konvensional Sebelum Tahun 1945 di tahun anggaran 2012. Penyusunan inventaris ini dilakukan oleh Tim Kerja dari Sub Direktorat Pengolahan Arsip Konvensional Sebelum Tahun 1945 dengan Penanggung jawab kegiatan: Dra. Tri Wahyuni, Koordinator: M. Haris Budiawan, dengan Anggota: Dra. Tyanti Sudarani, Sutiasni, M.Hum, Siti Fatimah, A.Md, Wiwi Diana Sari, MA, Nurhawary, S.Hum, Nadia F. Dwiandari, Rudi Andri Syahputra, MA, M. Satrianto, M. Hum, Susanto, Intan Lidwina, MA, dan Achmad Dedi Faozi, S. Hum.

dengan Perka ANRI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis, proses penyusunan diawali dengan identifikasi arsip yang meliputi sejarah, fungsi/peran dan tugas pencipta arsip, riwayat arsip, sistem penataan arsip serta aspek fisik (informasi mengenai volume, kondisi fisik, dan kurun waktu). Kegiatan ini merupakan tahap yang krusial untuk mengetahui sejarah organisasi *Algemene Secretarie*, apa saja tugas pokok dan fungsinya, serta perkembangan apapun yang terjadi dalam struktur organisasinya. Selanjutnya, riset juga perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem penataan arsip *Algemene Secretarie*, terutama proses terbentuknya seri *grote bundel*.

Selanjutnya adalah penyusunan rencana teknis yang berisi rincian waktu, waktu, biaya dan pelaksanaan kegiatan, serta penelusuran sumber dan referensi. Tahap ini merupakan dasar dalam pembuatan skema sementara yang kemudian menjadi panduan dalam mendeskripsi arsip. Pengolahan hasil deskripsi menjadi tahap selanjutnya, termasuk di dalamnya penetapan skema. Skema inilah yang digunakan untuk manuver fisik arsip yang disusul dengan pemberian nomor definitif. Penulisan inventaris merupakan tahap yang mengompilasi dan mensinkronkan semua tahap-tahap kegiatan di atas, dilengkapi dengan masukan dari berbagai pihak. Penilaian dan uji petik dilakukan setelahnya, untuk menjamin akurasi data.

Tujuan dari penyusunan inventaris ini adalah makin memudahkan akses arsip *Algemene Secretarie* dengan memberikan alat temu balik yang memberi gambaran terhadap salah satu bagian dari khazanah arsip *Algemene Secretarie* yang selama ini sulit dan pada sebagian bundel tidak dapat diakses sepenuhnya. Penyusunan inventaris ini diharapkan akan membantu penggunaan arsip dan dapat merangsang penggunaan arsip secara lebih mendalam dan lebih luas. Lebih lanjut, penyusunan inventaris arsip *grote bundel Algemene Secretarie* menjadi salah satu usaha penting untuk menampilkan arsip yang menggambarkan peran sebagai sekretariat pemerintah kolonial pada masa itu. Dengan menyediakan inventaris arsip ini, para peneliti dan sejarawan akan tergugah untuk lebih mencermati relasi-relasi yang dibangun oleh orang pribumi dengan penguasa Belanda, atau antar orang pribumi.

E. Petunjuk Penggunaan Inventaris

Penataan arsip dalam inventaris ini didasarkan pada perspektif *Algemene Secretarie* karena tujuan arsip diciptakan adalah untuk kepentingan organisasi pencipta arsip, bukan pengguna arsip di masa sekarang sehingga aturan asli tetap dipertahankan yaitu kronologis. Namun karena dalam aturan sistem *verbaal* jalan masuk menuju *verbaal* yaitu index dibagi berdasarkan rubrik (*hoofd*), maka inventaris ini juga dilengkapi dengan indeks rubrik sesuai dengan yang tercantum dalam index asli *Algemene Secretarie*.

Kemunculan rubrik tidak selalu konstan. Kadang sebuah rubrik muncul, tidak ditemukan lagi, atau berubah di tahun-tahun tertentu, tergantung kebutuhan organisasi. Sejak 1870, daftar rubrik cenderung tetap. Penambahan atau perubahan rubrik akan ditandai dengan keterangan tahun di belakangnya dalam tanda kurung. Selain rubrik, pengguna juga harus mencermati pada periode rubrik yang dicari agar sesuai dengan konteks penelitian. Misalnya rubrik '*Telegrafie*' yang muncul di tahun 1870 kemudian berubah menjadi '*Postwezen, Telegrafie en Luchtpost*' di tahun 1891 karena perkembangan teknologi maupun organisasi.

Sebuah bundel kadang dapat dikategorikan dalam lebih dari satu rubrik, bahkan dapat mencapai lebih dari tiga rubrik, meskipun inti bundel tetap mengacu pada satu kasus atau subyek. Untuk mengatasi hal tersebut, dibuatlah indeks rubrik, lokasi, dan nama yang dapat membantu pengguna untuk menemukan bundel lain yang berkaitan dengan rubrik yang diinginkan.

Hal yang perlu diingat oleh pengguna sebelum menggunakan inventaris ini adalah bahwa arsip *grote bundel* seri *Telegram Gouvernement Secretaris* hanya merupakan bagian dari keseluruhan seri Grote Bundel dalam khazanah *Algemene Secretarie* (sekitar 1.23 %). Selain itu, **keberadaan *grote bundel* baru dimulai sekitar 1891**. Meskipun dalam bundel terdapat arsip dari tahun sebelum 1891 (dalam inventaris ini hanya terdapat satu bundel yang bertahun 1877), namun 1891 merupakan titik awal pencarian yang harus diingat oleh pengguna. Untuk arsip yang tidak tercakup dalam inventaris ini (baik dari segi subyek maupun periode), pengguna harus mencari di inventaris *grote bundel* seri lain yang meliputi seri keputusan (*besluit*), (*Missive Gouvernements Secretatie*), agenda/surat masuk (*ter zijde gelegde agenda*), dan telegram, atau di khazanah *Algemene Secretarie* melalui jalan masuk berupa *hoofdenlijst*, *klapper* dan *index* yang tersedia di Ruang Baca.

Meskipun *grote bundel* merupakan arsip yang mengacu pada subyek yang sama atau kasus tertentu, namun penataan fisiknya tetap kronologis. Penggunaan aturan asli tersebut tetap dipertahankan dalam inventaris ini sehingga urutan deskripsi arsip juga bersifat kronologis tetapi untuk mengakses arsip dalam inventaris ini, **pengguna dianjurkan untuk memulai pencarian arsip lewat indeks-indeks dalam inventaris ini (baca Petunjuk Penggunaan Indeks), membaca deskripsi arsip yang dirujuk oleh indeks, kemudian mencatat nomor arsip yang diinginkan** dan melakukan peminjaman sesuai prosedur Ruang Baca.

Deskripsi bundel dalam inventaris ini menggunakan Bahasa Belanda, disesuaikan dengan bahasa arsipnya dan untuk mengurangi subyektivitas penerjemahan. Elemen tiap bundel terdiri dari seri (dalam inventaris ini adalah *besluit*), rubrik, tanggal dan nomor seri, deskripsi bundel, dan keterangan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari contoh deskripsi berikut:

10726 (a) TGS 1913-09-09/1296 (b)
 Politie te land (c)
 Cultuur concessie te Zuider- en Oost Afdeling van Borneo (d)
 1912-1913(e)
 Gedeelte archief is fragiel (f)

Keterangan:

(a): nomor arsip dalam inventaris ini yang digunakan untuk meminjam arsip

(b): jenis seri, tanggal (tahun-bulan-hari), dan nomor TGS

(dalam contoh di atas dibaca 'TGS tanggal 09 September 1903 nomor 1296')

(c): nama *hoofd* atau rubrik

(d): deskripsi singkat isi bundel

(e): periode tahun dokumen dalam bundel

(f): keterangan tambahan tentang bundel, misal: kondisi arsip yang sebagian rapuh

F. Petunjuk Pencantuman Sumber Arsip

Penggunaan arsip *grote bundel TGS* dan keterangan deskripsinya sebagai sumber dan bahan tulisan harus mencantumkan sumber kutipan versi lengkap paling tidak satu kali. Setelah itu, pencantuman sumber kutipan dapat menggunakan versi singkat.

Contoh versi lengkap:

Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta, Arsip *Algemene Secretarie* seri *Grote Bundel Telegram Gouvernement Secretaris* (1887) 1892-1942, Nomor Inventaris ..., Nomor Arsip ...

Contoh versi singkat:

ANRI, Arsip *Grote Bundel TGS* (1887) 1892-1942, Nomor Inventaris ..., Nomor Arsip ...

Catatan Kaki

1 Peristiwa ini dikenal dengan peristiwa "*Kew Letter*" berisi penyerahan koloni Belanda untuk "diamankan" Inggris dari penguasaan Perancis dan memerintahkan para gubernur koloni Belanda di Malakka, Ambon, West-Sumatra, Kochi Ceylon, Guyana dan de Kaapkolonie menyerah kepada Inggris. Lihat M.C. Ricklefs. *A History of Modern Indonesia Since C. 1200*. Stanford University Press hal. 147.

2 Imbas revolusi Amerika 1776 dan revolusi perancis 1789 menimbulkan gerakan demokratisasi (gerakan Patriot) di Belanda sejak tahun 1785. Masuknya tentara Napoleon 1895 tidak terlalu menimbulkan tentangan berarti dari rakyat Belanda yang terpengaruh cita-cita liberal Perancis. Kembalinya William V dari pengasingan tahun 1813 memulihkan sistem monarki absolut pada Tahun 1814. Lihat Paul F. State, *A Brief History of the Netherlands*. 2008 hal. 126

-
- 3 Sejak merosotnya perdagangan VOC di paruh terakhir Abad 18 telah dibentuk komite-komite peralihan pengaturan wilayah jajahan dari VOC ke pemerintah Belanda. Tamatnya riwayat VOC pada 1899 seluruh perangkat pemerintahan dan daerah kekuasaan di Asia diambil alih pemerintah Belanda *Bataafsche Republiek* dengan dikeluarkannya *Regerings Reglement voor de Aziatische Bezittingen* sebagai pengganti *Charter* VOC. Pembentukan kementerian urusan jajahan (1806) menandai babak baru kolonisasi secara langsung. Lihat Bob de Graaf, *Kalm te Midden van Woedende Golven. Het Ministerie van Kolonien en Zijn Taakomgeving 1912-1940*. h. 37-38
- 4 Sartono Kartodirdjo. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru*. Jilid 1. 1993, h. 289-294
- 5 State, Paul F. *A Brief History of the Netherlands*. 2008, h. 120
- 6 Ph. Kleintjes, *Staatsinstellingen van Nederlandsch-Indië*, 1e deel, Amsterdam: J.H. De Bussy, 1932, h. 14
- 7 Robert van Niel, *Java's Northeast Coast 1740-1840: A Study in Colonial Encroachment and Dominance*, Leiden: CNWS Publication, 2005, h. 291
- 8 P.H. van der Kemp, "De Geboorte van de Algemeene Secretarie te Batavia en van het Staatsblad van Nederlandsch-Indië", *Indische Gids* I 1910, h. 434
- 9 *Geschiedkundige Nota over Algemene Secretarie*, Batavia: Landsdrukkerij, 1894, h. 5
- 10 *Geschiedkundige Nota* (1894)
- 11 *Geschiedkundige Nota* (1894), hal. 11
- 12 Kleintjes (1932), hal. 308
- ¹³ A.M. Tempelaars & M.G.H.A de Graaff, *Inventaris van het archief van de Algemene Secretarie van de Nederlands Indische Regering en de daarbij gedeponeerde archieven, 1942 – 1950*, deel I, Den Haag: Algemeen Rijksarchief, 1990, h. 28-30
- 14 A.M. Tempelaars and Rob Kramer, *Handleiding voor Historische Onderzoek in het Archief van de Algemene Secretarie en Voorgangers, 1816-1942*, Jakarta, 1990, h. 46-47
- 15 Tempelaars & Kramer (1990), hal. 53
- 16 Tim Penulisan Buku Kenangan ANRI, *Arsip Nasional Republik Indonesia: Dalam Gerak Langkah 50 Tahun Indonesia Merdeka*, Jakarta: ANRI, 1996, hal. 19

URAIAN DESKRIPSI ARSIP

10690– 10801 Deskripsi seri *Grote bundel Ter Geledzg Ag (Tzg Ag)*, Volume ± 5.6 meter linier

Seperti yang telah dijelaskan dalam pendahuluan inventaris ini, *grote bundel Telegram Gouvernements Secretaris (TGS)* merupakan kumpulan bundel di mana *verbaal* yang menjadi akhir proses penanganan sebuah kasus atau subyek tertentu adalah konsep telegram keluar yang dibuat oleh Sekretaris Pemerintah (*Gouvernements Secretaris*).

Konsep telegram yang menjadi dokumen paling atas atau termuda dari bundel merupakan bagian dari proses komunikasi dalam pembuatan keputusan atau penanganan sebuah masalah. Sesuai dengan fungsi telegram pada saat itu, telegram menjadi sarana komunikasi yang cepat dan ringkas sehingga sering ditemukan bahwa telegram berisi informasi singkat tentang sebuah kasus atau pemberitahuan sebelum dokumen lain dikirimkan.

Grote bundel telegram memiliki volume paling sedikit di antara seri *grote bundel* yang lain namun hal itu tidak mengurangi pentingnya informasi di dalamnya karena sama seperti pembentukan seri *grote bundel* lainnya, dalam bundel telegram juga terdapat arsip dari seri-seri lain seperti agenda, *besluit*, atau *missive Gouvernement Secretaris*.

112 bundel

- | | | |
|-------|--|----------|
| 10690 | <p>TGS 1887-11-18/33
 Bali en Lombok
 De gevangenhouding van Handelaar G.J.B. Pattiwaell door de vorsten Lombok.
 1887</p> | 1 Bundel |
| 10691 | <p>TGS 1892-8-5/101
 Atjeh (en onderhorigheden) (1891, 1901, 1921, 1940)
 De regeling van Scheepsvaart te Atjeh en Onderhorigheden.
 1891-1892</p> | 1 Bundel |
| 10692 | <p>TGS 1893-3-3/54
 Gevangenissen, bannelingen, ketinggangers, en staatsgevangenen
 De verbanning van de Chinese Lie Swe Tien van Res. Semarang.
 1893-1894</p> | 1 Bundel |
| 10693 | <p>TGS 1893-5-9/116
 Landverhuur in de vorstenlanden
 De akte van verhuur modellen voor landverhuur te vorstenlanden.
 1884-1893</p> | 1 Bundel |
| 10694 | <p>TGS 1894-8-20/--
 Bali en Lombok
 De militaire expeditie naar Balie.
 1892-1894</p> | 1 Bundel |
| 10695 | <p>TGS 1895-1-22/33
 Zuider- en Oosterafdeling van Borneo
 De invoering van de belasting te Sultanate Koetei.
 1894-1895</p> | 1 Bundel |
| 10696 | <p>TGS 1895-3-5/86
 Directie van Binnenlandsch Bestuur (1870)
 De opheffing regentschap Salatiga.
 1894-1895</p> | 1 Bundel |
| 10697 | <p>TGS 1895-5-24/174
 Heerendiensten en Landreten
 De opbrengst van de Landrente op Java en Madoera.
 1895</p> | 1 Bundel |

10698	TGS 1896-8-29/0 Atjeh (en onderhorigheden) (1891, 1901, 1921, 1940) De militaire expeditie naar Atjeh. 1896	1 Bundel
10699	TGS 1896-6-19/193 Rechterlijke macht en rechtsvordering De exploitatie van vogelnetjes klippen te C, Res. Bagelen. 1870-1896	1 Bundel
10700	TGS 1896-11-6/354 Tabak De tegengang van de ontrekking van Tabakplanten te Java en Madoera. 1895-1896	1 Bundel
10701	TGS 1897-4-30/158 Veetelt De invoer van paarden uit Africa an Azie. 1896-1897	1 Bundel
10702	TGS 1897-12-26/476 Andere personele zaken burgerlijke ambtenaren betreffende De classificatie voor inlandsche ambtenaren. 1897	1 Bundel
10703	TGS 1898-5-28/188 Agrarische aangelegenheden (1891, 1901, 1921, 1940) De regeling van afmerkingen tot uitvoering van grondhuur te Java en Madoera. 1897-1898	1 Bundel
10704	TGS 1898-10-12/354 Atjeh (en onderhorigheden) (1891, 1901, 1921, 1940) De Atjehse aangelegenheden. 1897-1898	1 Bundel
10705	TGS 1905-8-12/11 Samenstellingen voltallighouding der landmacht (1870) De militaire excursie te West-Irian. 1907	1 Bundel

10706	TGS 1905-10-20/953 Riouw (en onderhorigheden) De militaire instellingen te Riouw en Onderhorigheden. 1905	1 Bundel
10707	TGS 1905-11-6/1018 (Andere) Personele zaken, marine betreffende De inspectie van der Marine Stoomvaartdienst. 1903-1905	1 Bundel
10708	TGS 1906-5-5/407 Lijfeigen- en pandelingschap De uitbreiding van het leerling der Opleidingscholen van Inlandsche Ambtenaren. 1901-1906	1 Bundel
10709	TGS 1906-8-2/707 Postwezen, Telegrafie (en Luchtpost) (1891, 1901, 1921, 1940) Het ontwerp tot telegraaf reglement van Nederlands-Indie. 1903-1906	1 Bundel
10710	TGS 1906-10-22/985 Mijnbouw De uitvoering van de Indische mijnwet. 1904-1906	1 Bundel
10711	TGS 1907-1-10/26 Mijnbouw De Tinmijn contracten te Banda Eiland. 1899-1907	1 Bundel
10712	TGS 1907-8-24/792 Mijnbouw Het leveren van koeli voor tinwinning op Banka. 1907	1 Bundel
10713	TGS 1908-1-23/73 Vervoer van personen en goederen over zee De Java-China-Japan lijn. 1902-1908	1 Bundel

10714	<p>TGS 1908-12-3/1355 Spoorwegen De spoorweg verbinding van Langsar met Pangkalan Brandan. 1906-1908</p>	1 Bundel
10715	<p>TGS 1910-4-11/400 Kunsten en wetenschappen Het paelontologisch onderzoek te Ngandjoek, Oost-Java. 1906-1910</p>	1 Bundel
10716	<p>TGS 1910-5-3/484 Algemeen beheer en gebruik der zeemacht Nederlandsch eskader De Memberamo detachement te Ternate. 1910</p>	1 Bundel
10717	<p>TGS 1910-4-14/543 Hoofd des Bestuurs De reis van Hertog Mecklenberg (Duitsland) te Nederlands-Indie. 1909-1910</p>	1 Bundel
10718	<p>TGS 1910-12-31/1364 Sumatra's Westkust Het politieke contract met den Sultan van Lingga, res. Riouw en Onderhorigheden. 1910</p>	1 Bundel
10719	<p>TGS 1911-2-8/143 Civiele gebouwen en Waterstaat (per residentie) (1891, 1901, 1921, 1940) De Oengaran waterleiding, res. Semarang. 1911</p>	1 Bundel
10720	<p>TGS 1911-8-28/544 Begroting De aanleg van verdediging voltooing Sumedangstelling Java tegen buitenlandse vijand. 1901-1911</p>	1 Bundel
10721	<p>TGS 1911-8-11/1070 Hypotheken en eigendomsbewijzen De Atjehers bannelingen Teuku Hasan Ibrahim Ibnoe Goetji. 1902-1911</p>	1 Bundel

10722	TGS 1912-1-11/35 Westerafdeling van Borneo Het apanage te Pontianak. 1904-1912	1 Bundel
10723	TGS 1912-5-13/564 Burgerlijke Geneeskundige Dienst (1870, 1891, 1901,1921) De pest beschut te Malang. 1911-1912	1 Bundel
10724	TGS 1912-12-17/1532 Civiele gebouwen en Waterstaat (per residentie) (1891, 1901, 1921, 1940) Het burgewerken te Java. 1871-1912	1 Bundel
10725	TGS 1913-4-17/511 Betrekkingen tot andere Europesche regeringen en Oosterse volken De Consul generaal van Turkije te Batavia. 1900-1913	1 Bundel
10726	TGS 1913-9-9/1296 Politie te land De cultuur concessie te Zuider- en Oost Afdeling van Borneo. 1912-1913	1 Bundel
10727	TGS 1914-5-24/682 Riouw en Onderhorigheden De landvoogd papieren Radja Hitam van Sultanaat Lingga. 1913-1914	1 Bundel
10728	TGS 1914-8-27/1209 Strafrecht De gratie of remissie van straf voor strafgevangenen. 1907-1914	1 Bundel
10729	TGS 1914-8-28/1224 Ondertekens en medailles Het voorstel tot toekening van onderscheiding. 1914	1 Bundel

10730	<p>TGS 1914-9-18/1289</p> <p>Strafrecht</p> <p>De gratie of remissie van straf voor strafgevangenen. 1914</p>	1 Bundel
10731	<p>TGS 1915-10-8/1337</p> <p>Burgerlijke Geneeskundige Dienst (1870, 1891, 1901, 1921)</p> <p>De woningsverbeteringen te Res. Soerakarta, Madioen, Kediri, Pasoeroean, Madoera. 1915</p>	1 Bundel
10732	<p>TGS 1916-3-24/449</p> <p>Marine etablissementen, magazijnen, werven, aanbouw van schepen (1891, 1901, 1921, 1940)</p> <p>Het Haven Makasser werk. 1915-1916</p>	1 Bundel
10733	<p>TGS 1916-8-26/1206</p> <p>Strafrecht</p> <p>De gratie verlenen tot Atjehers in verband met verjaardah van koning van Nederlands. 1916</p>	1 Bundel
10734	<p>TGS 1916-10-16/1361</p> <p>Spoorwegen</p> <p>De concessie aanvragen voor spoorwegen verbindingen. 1916</p>	1 Bundel
10735	<p>TGS 1917-1-13/6</p> <p>Spoorwegen</p> <p>De verbetering van spoorwegen toestand te Soerabaja. 1917</p>	1 Bundel
10736	<p>TGS 1917-1-22/90</p> <p>Spoorwegen</p> <p>Het eervol ontslag van 's Landsdienaren. 1913-1917</p>	1 Bundel
10737	<p>TGS 1917-6-7/644</p> <p>Locale Begroting (1921, 1940)</p> <p>De burgerlijke stand voor niet christenen inlanders op Java en Madoera. 1916-1917</p>	1 Bundel

10738	TGS 1918-1-9/30 Ternate De begrooting voor zelfbestuur landschaap te Ternate. 1905-1918	1 Bundel
10739	TGS 1918-12-6/256 Rechtswezen en politie in het algemeen De bestuurs indeeling te Goenoeng Sitoli, Sibolga. 1918	1 Bundel
10740	TGS 1918-11-23/1250 Civiele verloven en tractementen Het verlof naar Europe van PTT ambtenaren. 1917-1918	1 Bundel
10741	TGS 1919-2-7/194 Inkomstenbelasting. Bedrijfs- en Patentbelasting(1921, 1940) De belasting regelingen te Bali en Lombok. 1919	1 Bundel
10742	TGS 1919-2-22/452 Decentralisatie (1921) De instelling van het burgermeestersambt voor Gemeente Palembang. 1917-1919	1 Bundel
10743	TGS 1920-8-6/1469 Civiele gebouwen en Waterstaat (in het algemeen) Het verdienen van westervaarwater te Soerabaja. 1917-1920	1 Bundel
10744	TGS 1921-1-28/146 Civiele bezoldigingen De opneming van technische post-positie te diverse Landsdiensten. 1921	1 Bundel
10745	TGS 1921-7-13/1292 Andere of nieuwe belastingen De waterbelastingen te Java en Madoera. 1915-1921	1 Bundel

- | | | |
|-------|--|----------|
| 10746 | TGS 1921-8-15/1476
Recht van verblijf en passen voor personen
Het passen stelsel voor buitengewesten.
1918-1922 | 1 Bundel |
| 10747 | TGS 1921-11-15/2071
's Lands- en andere drukkerijen. Boekwerken
De eenige publicatie exemplaar "Statesmen Year Book Annual Publication",
London.
1921 | 1 Bundel |
| 10748 | TGS 1922-4-8/660
Civiel weduwen- en wezenfondsen
De bouw voor het bestuur van het weduwen en weezen fonds van Europeese
Burgerlijke ambtenaren.
1905-1922 | 1 Bundel |
| 10749 | TGS 1922-4-29/747
Opperbestuur
De viering van de verjaardag van koningin.
1922 | 1 Bundel |
| 10750 | TGS 1922-5-22/865
Heerendiensten en Landrente
De afschaffing van heerendiensten te Atjeh en Onderhorigheden.
1921-1922 | 1 Bundel |
| 10751 | TGS 1922-6-17/1041
Civiele bezoldigingen
De werving van rechterlijke ambtenaren.
1922 | 1 Bundel |
| 10752 | TGS 1922-9-13/1067
Militair weduwen en wezenfondsen
Het voorstel toekening van onderscheiding Inlandsch ambtenaren.
1922 | 1 Bundel |
| 10753 | TGS 1922-6-1/1142
Decentralisatie (1921)
De benoeming van burgemeester van Gemeente Cheribon.
1922 | 1 Bundel |

10754	<p>TGS 1922-7-24/1252</p> <p>Civiele gebouwen en Waterstaat (in het algemeen) De bouw voor krankzinnighuizen te Medan en Makassar. 1919-1922</p>	1 Bundel
10755	<p>TGS 1922-8-18/1368</p> <p>Agrarische aangelegenheden (1891, 1901, 1921, 1940) De aankoop van percelen voor Emma Haven werken te Padang, Sumatra's Westkust.. 1920-1922</p>	1 Bundel
10756	<p>TGS 1922-9-12/1503</p> <p>Strafrecht Het gratie rekest voor Chinezen te Magelang. 1922</p>	1 Bundel
10757	<p>TGS 1922-11-4/1729</p> <p>Mijnbouw De oprichting van Ijzerstaal industries in Nederlands-Indie. 1922</p>	1 Bundel
10758	<p>TGS 1922-12-11/1863</p> <p>Mijnbouw Het rapport over Billiton Tinmijning. 1922</p>	1 Bundel
10759	<p>TGS 1923-10-26/1228</p> <p>Recht van verblijf en passen voor personen De vergunning te geven aan de Chinezen om in Nederlands-Indië te vestigen. 1890-1923</p>	1 Bundel
10760	<p>TGS 1923-6-17/720</p> <p>Civiele bezoldigingen De doortoelagen voor 's Landsdienaren. 1922-1923</p>	1 Bundel
10761	<p>TGS 1923-6-26/756</p> <p>Kunsten en wetenschappen Het onderwerpelijke congres "Pan-Pacific Conference" te Melbourne, Australia. 1923</p>	1 Bundel

10762	TGS 1924-1-11/44 Hoofd des Bestuurs De gelukwensen met nieuwe jaar 1924. 1924	1 Bundel
10763	TGS 1924-4-9/422 Andere of nieuwe belastingen De belastingsverordening voor gemeentelijk bestuur te Nederlands-Indie. 1920-1924	1 Bundel
10764	TGS 1924-7-8/693 Gewapende korpsen buiten het leger De militaire wetenschappelijk reclame door Col. (inf.) J. van Der Weijden. 1923-1924	1 Bundel
10765	TGS 1924-12-31/1234 Begroting Het debet van Dept. Financien. 1924	1 Bundel
10766	TGS 1925-2-5/134 Menado De bestuur hervorming in Menado. 1918-1925	1 Bundel
10767	TGS 1925-12-9/902 Hout De bosch-exploitatie en handel in gewegde bedrijf. 1923-1925	1 Bundel
10768	TGS 1926-4-8/278 Civiele gebouwen en Waterstaat (in het algemeen) De fusie van Dienst der BOW en de technisedienst te Oostkust van Sumatra. 1924-1926	1 Bundel
10769	TGS 1926-11-30/871 Civiele bezoldigingen De formatie voor dept. BOW personeel. 1925-1926	1 Bundel

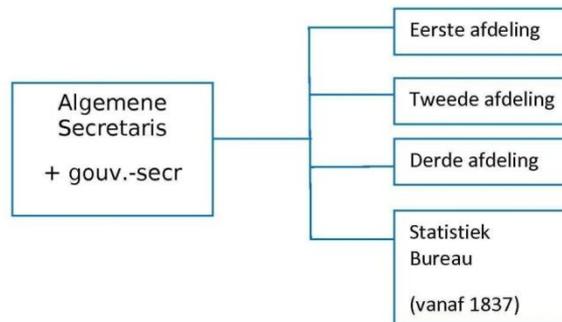
10770	TGS 1928-5-29/491 Civiele verloven en tractementen Het verlof van J.H. Wijnkop naar Europe. 1928	1 Bundel
10771	TGS 1928-6-27/570 Particuliere Landerijen De aankoop van particuliere land te Koepang zuid, res. Soerabaja. 1928	1 Bundel
10772	TGS 1928-6-27/771 's Lands- en andere drukkerijen. Boekwerken De eenige publicatie exemplaar "The Morning Post", London. 1928	1 Bundel
10773	TGS 1928-11-17/989 Uitbestedingen De gouvernements ijsfabriek te Koetaradja, Atjeh en Onderhorigheden. 1881-1928	1 Bundel
10774	TGS 1929-5-18/365 Locale Begroting (1921, 1940) De wijziging samenstelling voor dept. van Oorlog jaar 1929. 1929	1 Bundel
10775	TGS 1930-6-12/479 Begroting Het ontwerp begroting van Nederlands-Indie jaar 1931. 1930	1 Bundel
10776	TGS 1931-11-18/783 Recht van verblijft en passen voor personen De vaststelling van de ordonnantie 1931	1 Bundel
10777	TGS 1931-11-18/867 Civiele bezoldigingen De rubbertoeslag te diverse gewesten. 1931	1 Bundel

- | | | |
|-------|--|----------|
| 10778 | TGS 1932-1-6/11
Onderwijs
De verschrijving Poeasa-vacantie voor Inlandscholen.
1908-1932 | 1 Bundel |
| 10779 | TGS 1932-12-27/1057
Handwerken, fabrieken, neringen, loterijen, herbergen, societeiten enz.
De electriciteit voorziening van Midden-Java.
1928-1932 | 1 Bundel |
| 10780 | TGS 1932-12-31/1077
Hout
De verkoop van Moeara Djati, Gouv. Celebes en Onderhorigheden.
1917-1932 | 1 Bundel |
| 10781 | TGS 1933-5-20/406
Gevangenissen, bannelingen, ketinggangers, en staatsgevangenen
De committer ter behartiging van Belanga der Indische bannelingen geld
inzameling aan Digoel Bannelingen.
1933 | 1 Bundel |
| 10782 | TGS 1933-6-29/548
Andere personeele zaken. Inlandse ambtenaren betreffende (1891, 1901, 1921, 1940)
De werk inrichting ter behoeve van werkloozen.
1933 | 1 Bundel |
| 10783 | TGS 1933-7-10/585
Betrekkingen tot andere Europesche regeringen en Oosterse volken
De Duitsche oorlogschepenen "Berlin", "Eenen" en "Koln".
1933 | 1 Bundel |
| 10784 | TGS 1933-9-21/753
Formatie en beheer van Landmacht
De patrouilles officier in het Leger.
1932-1933 | 1 Bundel |
| 10785 | TGS 1933-11-25/915
Hout
Het Vejakoma contract affaires.
1932-1933 | 1 Bundel |

- 10786 TGS 1933-12-16/972
Belasting op de aan- in- en uitvoer (1870)
De invoer van rijst uit verschillende landen.
1931-1933
1 Bundel
- 10787 TGS 1934-1-8/13
Civiele pensioenen
De positie regeling voor H. Deimaar.
1912-1934
1 Bundel
- 10788 TGS 1935-12-21/857
Andere personeele zaken. Inlandse ambtenaren betreffende (1891, 1901, 1921, 1940)
De Margadent affaires.
1935
1 Bundel
- 10789 TGS 1936-2-7/74
Civiele verloven en tractementen
De positie regeling voor B.B. Faber van Dept. Binnenlands Bestuur.
1928-1936
1 Bundel
- 10790 TGS 1937-9-28/645
Handwerken, fabrieken, neringen, loterijen, herbergen, societeiten enz.
De lotterij aandelen in Nederlands-Indie.
1935-1937
1 Bundel
- 10791 TGS 1938-6-27/292
Strafrecht
De gratie verzoek van inlandse gevangenen.
1938
1 Bundel
- 10792 TGS 1940-12-17/605
Suiker
De suikerfabriek "Manis Hardjo", Soerakarta.
1936-1940
1 Bundel
- 10793 TGS 1941-1-17/23
Handwerken, fabrieken, neringen, loterijen, herbergen, societeiten enz.
De stroom leveringen overeenkomst met de NIGM (NV. Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng).
1930-1941
1 Bundel

- | | | |
|-------|---|----------|
| 10794 | TGS 1941-8-5/285
Ondertekens en medailles
De indiening voordrachten inlandsche onderscheidingen.
1930-1941 | 1 Bundel |
| 10795 | TGS 1941-11-29/479
s Lands- en andere drukkerijen. Boekwerken
De informatie correctie voor "Directory and Chronicles of the Far East".
1933-1941 | 1 Bundel |
| 10796 | TGS 1941-12-2/488
Recht van verblijft en passen voor personen
Het toelatingsbesluit en visum instructie in Nederlands-Indie.
1924-1941 | 1 Bundel |
| 10797 | TGS 1941-12-17/541
Handwerken, fabrieken, neringen, loterijen, herbergen, societeiten enz.
De lotterij aandelen in Nederlands-Indie.
1938-1941 | 1 Bundel |
| 10798 | TGS 1941-1-1/24825
Verzoek om plaatsing in civiele dienst
De mogelijkheid plaatsing voor Mr. W.J.K. Thorbecke.
1941 | 1 Bundel |
| 10799 | TGS 1942-1-21/31
Andere of nieuwe belastingen
De vervoermiddelen belasting regeling te diverse plaatsen.
1932-1942 | 1 Bundel |
| 10800 | TGS 1942-2-11/53
Algemene Secretarie
Het Indische verslag 1940.
1939-1940 | 1 Bundel |
| 10801 | TGS 1941-12-2/487
Civiele gebouwen en Waterstaat (in het algemeen)
De uitgaven voor feestelijk opening van 's Lands projecten (slametan).
1936-1941 | 1 Bundel |

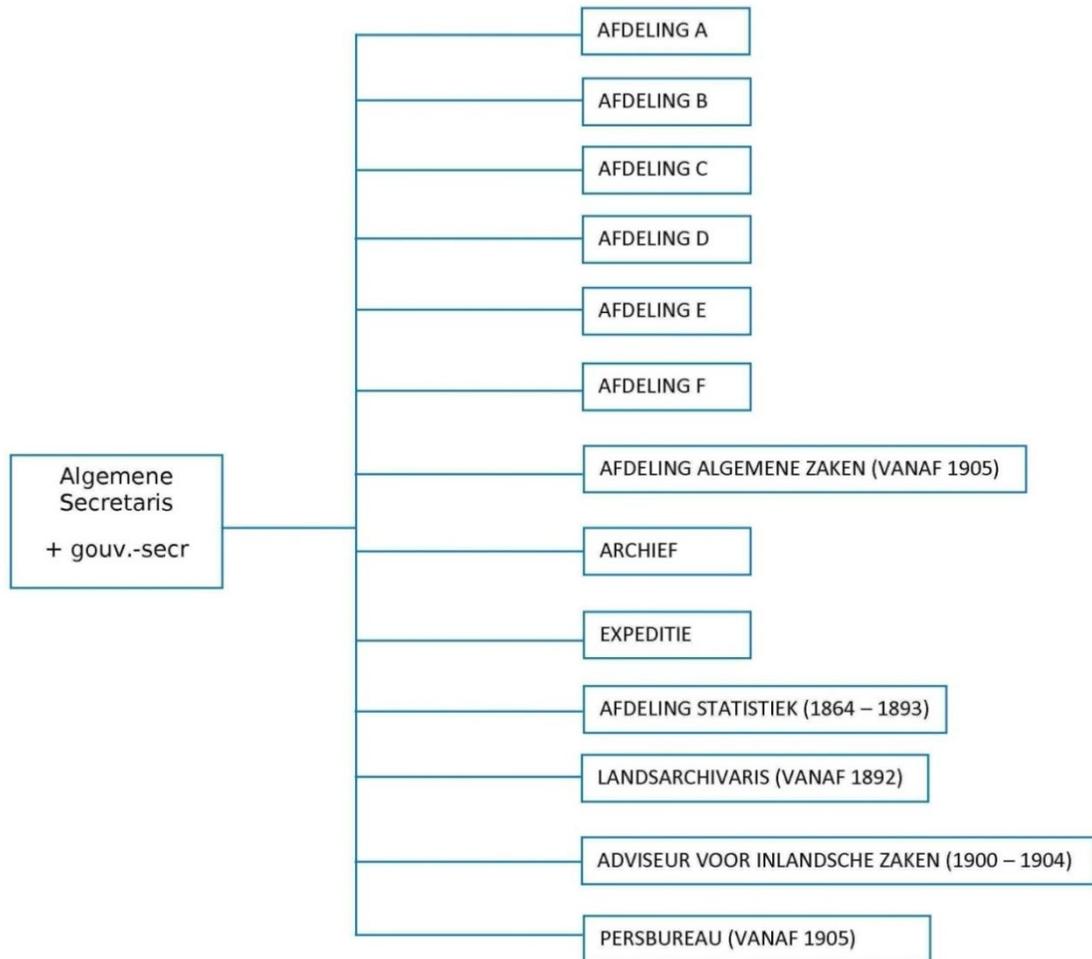
Struktur Organisasi *Algemene Secretarie* 1828-1839



Sumber:

Tempelaars, A.M. & Rob Kramer, *Handleiding voor Historische Onderzoek in het Archief van de Algemene Secretarie en Voorgangers, 1816-1942*, Jakarta, 1990

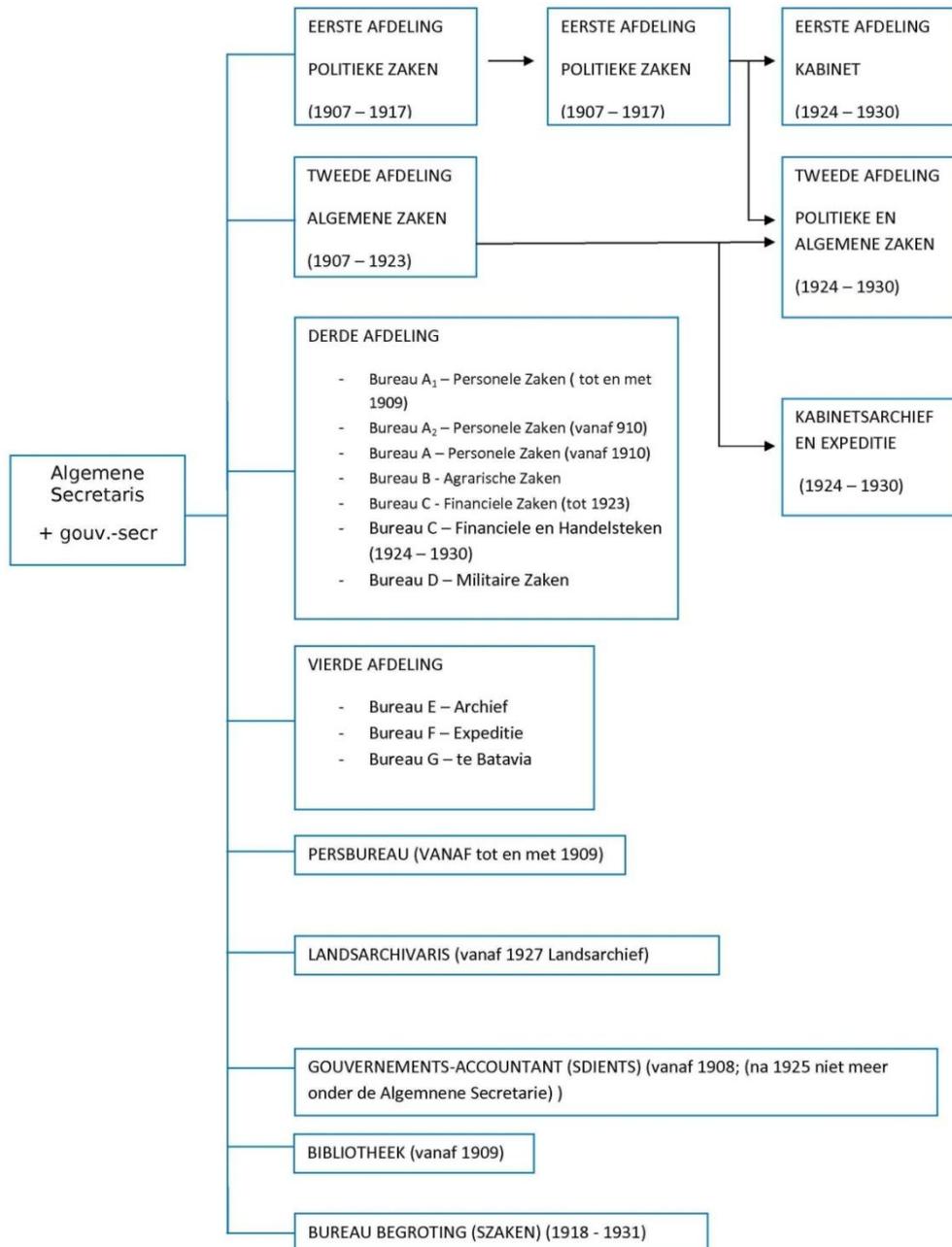
Struktur Organisasi *Algemene Secretarie* 1853-1906



Sumber:

Tempelaars, A.M. & Rob Kramer, *Handleiding voor Historische Onderzoek in het Archief van de Algemene Secretarie en Voorgangers, 1816-1942*, Jakarta, 1990

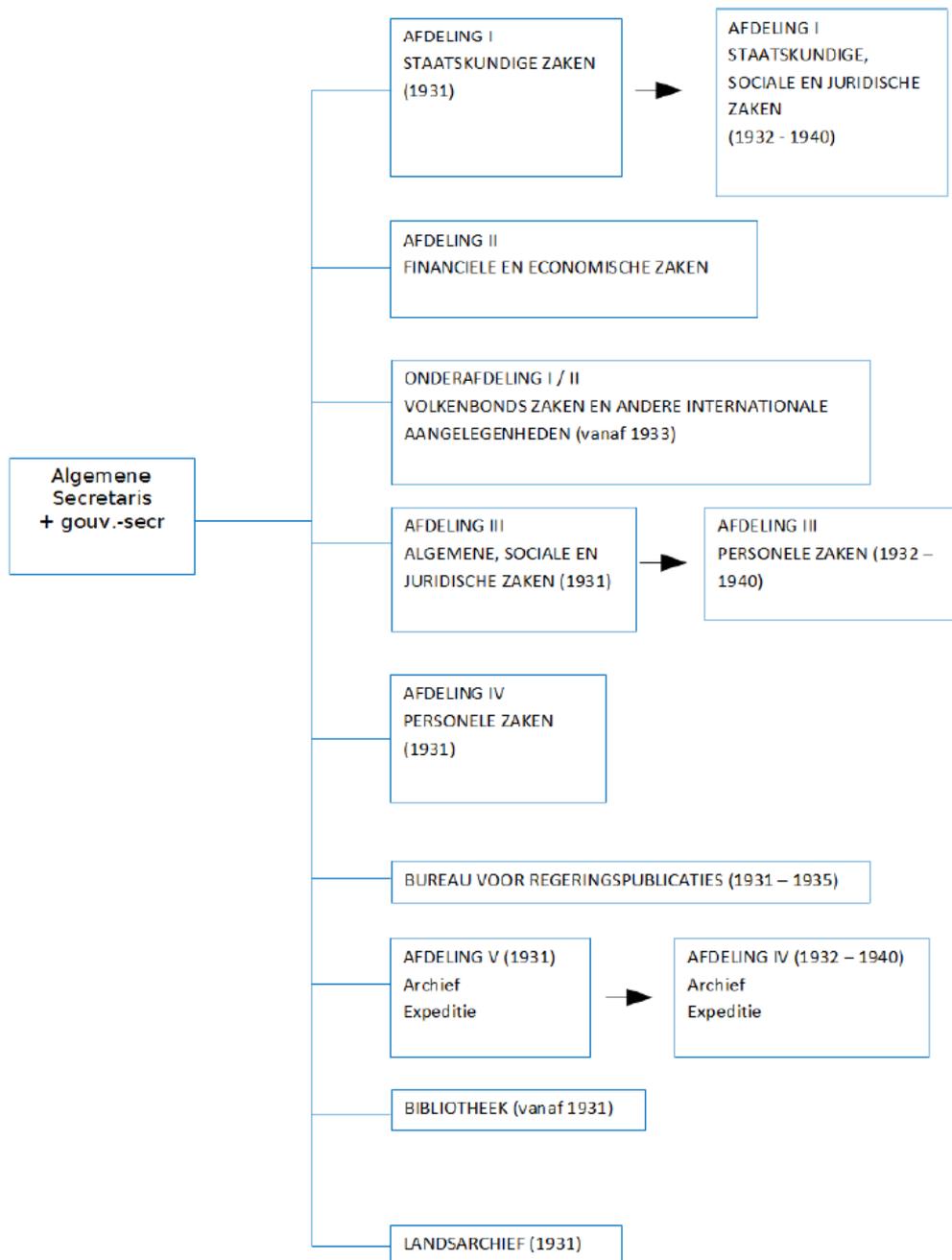
Structur Organisasi *Algemene Secretarie* 1907 - 1930



Sumber:

Tempelaars, A.M. & Rob Kramer, *Handleiding voor Historische Onderzoek in het Archief van de Algemene Secretarie en Voorgangers, 1816-1942*, Jakarta, 1990

Struktur Organisasi *Algemene Secretarie* 1939-1940



Sumber:

Tempelaars, A.M. & Rob Kramer, *Handleiding voor Historische Onderzoek in het Archief van de Algemene Secretarie en Voorgangers, 1816-1942*, Jakarta, 1990

Daftar Rubrik (Hoofdenlijst)
Algemene Secretarie 1870 – 1942

Petunjuk Penggunaan

1. Penataan arsip dalam inventaris ini didasarkan pada perspektif *Algemene Secretarie* karena tujuan arsip diciptakan adalah untuk kepentingan organisasi pencipta arsip, bukan pengguna arsip di masa sekarang sehingga aturan asli tetap dipertahankan yaitu kronologis. Namun karena jalan masuk menuju verbal--yaitu *index*--dibagi berdasarkan rubrik (*hoofd*), maka inventaris ini juga dilengkapi dengan indeks rubrik sesuai dengan yang tercantum dalam index asli *Algemene Secretarie*.
2. Kemunculan rubrik tidak selalu konstan. Kadang sebuah rubrik muncul, tidak ditemukan lagi, atau berubah di tahun-tahun tertentu, tergantung kebutuhan organisasi. Sejak 1870, daftar rubrik cenderung tetap. Penambahan atau perubahan rubrik akan ditandai dengan keterangan tahun di belakangnya dalam tanda kurung.
3. Selain rubrik, pengguna juga harus mencermati pada periode rubrik yang dicari agar sesuai dengan konteks penelitian. Misalnya rubrik '*Telegrafie*' yang muncul di tahun 1870 kemudian berubah menjadi '*Postwezen, Telegrafie en Luchtpost*' di tahun 1891 karena perkembangan teknologi maupun organisasi.

Folio Rubrik/tema

1	Opperbestuur in Nederland <i>Pemerintah Pusat di Belanda</i>
5	Grondgebied en bevolking <i>Wilayah dan penduduk</i>
7	Hoofd des Bestuurs <i>Kepala-kepala Pemerintahan</i>
15	Decentralisatie (1921) <i>Desentralisasi</i>
15/1	Decentralisatie, Plaatselijk zelfbestuur, Gemeenteraden (1940) <i>Desentralisasi, Pemerintahan swapraja, Dewan Kota</i>
15/11	Decentralisatie, Gewestelijk zelfbestuur en Plaatselijke Raden (1940) <i>Desentralisasi, Pemerintah swapraja di daerah dan dewan [kota]</i>
15/111	Volksraad (1940) <i>Dewan perwakilan rakyat</i>
16	Raad van Nederlandsch Indie <i>Dewan [Pertimbangan] Hindia Belanda</i>
17	Algemeene Secretarie <i>Sekretariat Negara</i>
27	Algemene staatkundige aangelegenheden <i>Masalah politik umum.</i>
29	Betrekkingen tot andere Europesche regeringen en Oosterse volken <i>Perhubungan dengan pemerintahan negara-negara Eropa lainnya dan masyarakat timur (Badan Hubungan Pemerintahan Negara-Negara Eropa dan Masyarakat Timur)</i>

- 32 Algemeen beheer en gebruik der landmacht (1870)
Pengaturan umum dan penggunaan angkatan darat
- 32 Formatie en beheer der landmacht. Departement van Oorlog
(1891, 1901, 1921, 1940)
Formasi dan pengaturan angkatan Darat. Departemen Peperangan
- 52 Samenstellingen voltallighouding der landmacht (1870)
Kelengkapan Komposisi angkatan darat
- 72 Genie en sappeurs
Tentara Zeni dan Sapper
- 75 Generale staf (1891, 1901)
Staf Umum
- 75 Generale staf (Topografische dienst) (1921, 1940)
Staf umum, Dinas topografi
- 76 Militaire administratie (1870, 1891, 1901, 1921, 1940)
Administrasi militer
- 80 Militaire Geneeskundige dienst
Dinas kesehatan militer
- 86 Infanterie
Infantri
- 92 Artillerie
Artileri
- 93 Kavallerie
Kavaleri
- 94 Kleding, voeding en bewapening der landmacht (luchtvaart)
Seragam, makanan, dan persenjataan untuk angkatan darat (penerbangan)
- 102 Militaire magazijnen, buskruit, geschut enz.
Gudang ketentaraan, mesiu, dan meriam
- 116 Hospitalen en apotheken
Rumah sakit dan Apotek
- 124 Inrichtingen tot onderwijs, nut en vermaak van het leger
Lembaga pendidikan, hiburan dan pemanfaatan tentara
- 134 Gewapende korpsen buiten het leger
Korps bersenjata diluar tentara [resmi]
- 150 Algemeen beheer en gebruik der zeemacht Nederlandsch eskader
(Departement der Marine)
Pengelolaan dan penggunaan angkatan laut Hindia Belanda
- 192 Gouvernements Marine (1870)
Departemen angkatan Laut
- 198 Hydrographie (1870)
Hidrografi
- 198 Hydrografische Dienst (1891, 1901, 1921, 1940)
Dinas Hidrografi

- 200 Kustverlichting, bebakening en loodswezen (1870, 1891, 1901, 1921, 1940)
Mercu Suar, tugu perbatasan, dan pelayaran
- 202 Maritieme etablissementen, magazijnen, werven, aanbouw van ZM schepen enz. (1870)
Bangunan kelautan, gudang-gudang, perdagangan (shipping), pembangunan kapal, dan lain-lain.
- 202 Marine etablissementen, magazijnen, werven, aanbouw van schepen (1891, 1901, 1921, 1940)
- 210 (Havens en) Havendepartementen
Bangunan kelautan, gudang-gudang, perdagangan (shipping), pembangunan kapal, dan lain-lain. Pelabuban dan departemen-departemen plabuhan.
- 213 Kweekschool; voor de zeevaart (1870)
Sekolah dasar pelayaran
- 214 Verdediging (1870, 1891, 1901, 1921, 1940)
Pertahanan
- 224 Rechtswezen en politie in het algemeen
Hukum dan kepolisian umum
- 234 Militair rechtswezen
Hukum kemiliteran
- 238 Burgerlijk- en handelsrecht
Hukum kewarganegaraan dan perdagangan
- 248 Strafrecht
Hukum pidana
- 284 Rechterlijke macht en rechtsvordering
Kekuasaan kehakiman dan tuntutan hukum
- 304 Advocaten, procureurs, deurwaarders
Penasihat hukum, jaksa, panitera
- 306 Politie te land
Polisi darat
- 324 Politie ter zee
Polisi laut
- 334 Recht van verblijf en passen voor personen
Hukum menetap dan surat pas untuk orang asing
- 352 Zeebrieven en scheepspassen
Surat [ijin pelayaran] laut dan surat pas kapal
- 356 Burgerlijke Stand
Catatan sipil
- 370 Notariaat
Kenotariatan
- 372 Translateurs (en Tolken)
Penerjemah dan juru bicara
- 374 Wees- en boedelkamers
Balai yatim piatu dan harta peninggalan.
- 410 Hypotheken en eigendomsbewijzen
Surat utang dan bukti kepemilikan [tanah]

- 412 Gevangenissen, gevangenen, bannelingen, kettinggangers en staatsgevangenen
Penjara, narapidana, (orang) buangan, tahanan yang dirantai dan narapidana negara
- 432 Lijfeigen- en pandelingschap
Perbudakan dan kepemilikan
- 436 Geografische Dienst (1870, 1891, 1901)
Dinas Geografi.
- 439 Eeredienst
Keagamaan
- 450 Instellingen van liefdadigheid
Lembaga amal
- 466 Burgerlijke Geneeskundige Dienst (1870, 1891, 1901, 1921)
Dinas kesehatan masyarakat
- 466 Dienst der Volksgezondheid (1940)
Dinas kesehatan umum
- 474 Onderwijs
Pendidikan
- 484 Kunsten en wetenschappen
Seni dan ilmu pengetahuan
- 492 Algemeen Burgerlijk Bestuur
Pemerintahan umum
- 492 Departement van Economische Zaken (1940)
Departemen urusan ekonomi
- 493 Directie van Justitie (1870)
Direksi kehakiman
- 493 Departement van Landbouw, Nijverheid en Handel (1921)
Departemen pertanian, kerajinan, dan perdagangan
- 494 Departement van Financien.
Departemen keuangan.
- Reiswezen en Accountants dienst (1940)
Perjalanan dan dinas dan dinas pemeriksa keuangan
- 494 Financien in het algemeen. Directie van Financien (1870)
Keuangan umum. Direksi keuangan
- 494 Departement van Financien. Comptabiliteitswet (1891, 1901, 1921)
Departemen keuangan. Undang-undang pertanggungjawaban
- 497 Departement van Onderwijs en Eeredienst (1940)
Departemen pendidikan dan keagamaan
- 497 Directie van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid (1870)
Direksi pendidikan, keagamaan dan kerajinan
- 497 Departement van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid (1891, 1901, 1921)
Departemen pendidikan, keagamaan dan kerajinan.
- 499 Departement van Justitie (1891, 1901, 1921, 1940)
Departemen kehakiman.

- 501 Directie van Binnenlandsch Bestuur (1870)
Direksi urusan dalam negeri
- 504 Departement van Gouvernements bedrijven. Gouvernements Accountant dienst (1921)
Departemen perusahaan-perusahaan negara. Dinas pemeriksa keuangan negara
- 504 Departement van Verkeer en Waterstaat (1940)
Departemen transportasi dan pengairan
- 505 Muntstelsel, geldomloop, Javasche Bank
Percetakan uang, peredaran uang, Javasche Bank.
- 520 Kasbeheer in Nederland (1891, 1901, 1921, 1940)
Pengelolaan keuangan di Belanda
- 523 Nederlandsche Handelmaatschappij
Nederlandsche Handelmaatschappij, *Perusahaan dagang Belanda.*
- 524 Begroting
Anggaran
- 547 Locale Begroting (1921, 1940)
Anggaran lokal
- 548 Kasbeheer in Nederlandsch-Indie. Wissels
Pengelolaan keuangan di Hindia-Belanda. Bill of exchange.
- 559 Algemene Boeken (1870)
Pembukuan umum
- 560 Openbare schuld (1870)
Utang terbuka
- 561 Militaire Gebouwen en Waterstaat (in net algemeen)
Bangunan militer dan pengairan
- 562 Militaire Gebouwen en Waterstaat (per residentie) (1891, 1901, 1921, 1940)
Bangunan militer dan pengairan
- 603 Civiele gebouwen en Waterstaat (in net algemeen)
Bangunan sipil dan pengairan (umum)
- 605 Civiele gebouwen en Waterstaat (per residentie) (1891, 1901, 1921, 1940)
Bangunan sipil dan pengairan (per residensi)
- 647 Spoorwegen
Perkeretaapian
- 650 Vervoer van personen en goederen over land
Pengangkutan orang dan barang via darat
- 668 Vervoer van personen en goederen over zee
Pengangkutan orang dan barang via laut
- 687 Vervoer van brieven. Postwezen (1870)
Angkutan surat. Dinas persuratan
- 687 Postwezen, Telegrafie (en Luchtpost) (1891, 1901, 1921, 1940)
Dinas persuratan. Telegrafi (dan pos udara)
- 697 Telegrafie (1870)
Telegrafi

- 705 Telefoondienst (1891, 1901, 1921, 1940)
Dinas telepon.
- 707 Uitzending van goederen uit en naar Nederland
Pengiriman barang dari dan ke Belanda
- 723 Inkoop in Indie
Pembelian [barang] di Hindia [Belanda]
- 735 Uitbestedingen
Alih daya
- 748 's Lands- en andere drukkerijen. Boekwerken
Percetakan negara dan percetakan umum. Perbukuan.
- 760 Stoomwezen
Dinas mesin uap
- 774 's Lands- en andere Constructiewinkels
Bengkel konstruksi negara dan lainnya
- 782 Civiele pakhuizen
Gudang sipil
- 798 Opium. Verpachte middelen (1891, 1901, 1921, 1940)
Opium. Barang yang dilelang
- 818 Heerendiensten en Landrente
Kerja paksa dan penyewaan lahan
- 822 Belasting op de scheepvaart (1870)
Pajak pelayaran
- 828 Belasting op de aan- in- en uitvoer (1870)
Pajak ekspor-impor
- 828 In en uitvoerrechten en accijnzen (1891, 1901, 1921,1940)
Aturan bea ekspor-impor
- 850 Ijk van maten en gewichten
Kalibrasi bobot dan ukuran
- 851 Overschrijvingsrecht (1870)
Hukum peralihan
- 851 In en overschrijving van onroerende goederen (1891, 1901, 1921, 1940)
Penguasaan dan pengalihan harta tak bergerak
- 855 Paarden- en rytuigenbelasting (1870)
Pajak kuda dan gerbong
- 855 Bedrijfs- en patentbelasting (1870, 1891, 1901)
Pajak perusahaan dan patent
- 855 Inkomstenbelasting. Bedrijfs- en Patentbelasting(1921, 1940)
Pajak penghasilan. Pajak perusahaan dan patent
- 857 Successie- en overgangsrecht
Hukum peralihan kekuasaan dan transisi [kekuasaan]
- 861 Verponding. Kadaster
Verponding. Kadaster
- 867 Belasting wegens grondhuur (1870)
Pajak penyewaan lahan

- 869 Zegel
Segel
- 875 Andere of nieuwe belastingen
Aturan pajak lain atau baru lainnya
- 876 Boeten en verbeurdverklaringen
Denda dan pernyataan pailit
- 900 Zout
Garam
- 916 Vendudepartementen
Pelelangan
- 922 Vogelnestjes
Sarang burung
- 924 Verhuur en verkoop van Gouvernementsgronden (1870)
Penyewaan dan pembelian lahan pemerintah
- 924 Agrarische aangelegenheden (1891, 1901, 1921, 1940)
Masalah agraria (Pertanahan)
- 940 Verhuur en verkoop van Gouvernementsgoederen (1891, 1901, 1921, 1940)
Penyewaan dan pembelian barang pemerintah
- 949 Cultures in het algemeen. (Gouvernementscultures)
Perkebunan umum (Perkebunan milik pemerintah)
- 950 Koffie
Kopi
- 960 Suiker
Gula
- 1016 Thee
Teh
- 1026 Tabak
Tembakau
- 1048 Indigo (1870)
Nila/tarum
- 1043 Indigo (1891, 1901, 1921, 1940)
Nila/tarum
- 1054 Cochenille (1870)
Cochénille (bahan pewarna)
- 1055 Specerijen
Rempah-rempah
- 1059 Zijde
Sutra
- 1060 Hout
Kayu
- 1076 Andere cultures
Perkebunan lainnya
- 1079 Kinacultuur
Perkebunan kina

- 1082 Eigen cultures der inlandse bevolking
Perkebunan milik masyarakat pribumi
- 1092 Particuliere landerijen
Perkebunan swasta
- 1094 Landverhuur in de vorstenlanden
Penyewaan lahan di vorstenlanden
- 1100 Veeteelt
Peternakan
- 1102 Mijnbouw
pertambangan
- 1112 Visvangst
Penangkapan ikan
- 1113 Scheepsbouw (1870)
Industri galangan kapal
- 1114 Handwerken, fabrieken, neringen, loterijen, herbergen, societeiten enz.
(Hasil) *Kerajinan tangan, (barang) pabrik, perdagangan, lotere, bar, klub, dll.*
- 1118 In- en buitenlandse handel en scheepvaart. Schipbreukelingen
Perdagangan dalam dan luar negeri dan pelayaran. Kapal karam
- 1136 Commissie van revisie
Komisi untuk revisi
- 1140 Algemene Rekenkamer
Auditor
- 1146 Rekenplichtigheid. Borgtochten
Akuntabilitas. Sekuritas.
- 1172 Verzoeken om plaatsing in civiele dienst
Permintaan untuk pemindahan di dinas sipil
- 1292 Recht van benoeming tot civiele betrekkingen. Examens voor civiele betrekkingen
Hukum penunjukan hubungan sipil. Ujian untuk hubungan sipil
- 1298 Civiele bezoldigingen
Gaji sipil
- 1312 Civiele voorschotten
Peminjaman sipil
- 1326 Civiele delegation
Delegasi sipil
- 1334 Civiele gratification en schadeloosstellingen
Gratifikasi sipil dan kompensasi
- 1348 Huisvesting van civiele ambtenaren (1870, 1891, 1901, 1921)
Perumahan untuk pegawai sipil
- 1348 Civiele huisvesting (1940)
Perumahan sipil
- 1352 Civiele verloven en tractementen
Perjanjian sipil dan upah (gaji)
- 1374 Civiele wachtgelden (en onderstanden)
Retaining pay sipil (dan seterusnya)

- 1392 Civiele reis- en verblijfskosten
Perjalanan sipil dan biaya penginapan
- 1398 Korting op civiele tractementen (en pensioenen wegens schuld)
Potongan gaji sipil (dan pensiun karena hutang)
- 1404 Civiele pensioenen
Pensiunan sipil
- 1426 Civiel weduwen- en wezenfondsen
Dana untuk para janda dan anak yatim piatu sipil
- 1436 Andere personele zaken burgerlijke ambtenaren betreffende
Persoalan lain terkait dengan pegawai sipil
- 1466 Ordetekens en medailles
Lencana dan medali
- 1480 Verzoeken om plaatsing in militaire betrekkingen (militaire dienst)
Permintaan pemindahan dalam hubungan militer (dinas militer)
- 1482 Recht van benoeming tot militaire betrekkingen (Examens)
Hukum penunjukan di hubungan militer (ujian)
- 1486 Militaire tractementen
Gaji militer
- 1496 Militaire voorschotten
Pinjaman militer
- 1504 Militaire delegation
Delegasi militer
- 1518 Militaire gratificatien en schadeloosstellingen
Gratifikasi militer dan kompensasi
- 1526 Huisvesting van militairen (1870, 1891, 1921, 1940)
Perumahan tentara
- 1526 Militaire huisvesting (1940)
Militer perumahan
- 1530 Militaire verloven en verlofstractementen
Perjanjian militer dan uang cuti
- 1534 Militaire wachtgelden, reis- en verblijfskosten (en onderstanden)
Retaining pay, biaya perjalanan dan biaya penginapan (dan seterusnya)
- 1538 Korting op militaire tractementen wegens schuld
Pemotongan gaji militer dikarenakan hutang
- 1544 Militaire huwelijken
Pernikahan militer
- 1550 Militaire pensioenen
Pensiunan militer
- 1574 Militair weduwen en wezenfondsen
Dana untuk para janda dan anak yatim piatu militer
- 1580 Andere personele zaken militairen betreffende
Persoalan lain terkait urusan militer
- 1591 (Andere) Personele zaken, marine betreffende
Persoalan lainnya, terkait Angkatan Laut

- 1600 Inlandse ambtenaren. Verzoeken om (her)plaatsing
Pegawai pribumi. Permintaan untuk penggantian
- 1603 Inlandse ambtenaren. Bezoldigingen
Pegawai pribumi. Gaji
- 1606 Inlandse ambtenaren. Voorschotten
Pegawai pribumi. Pinjaman
- 1609 Inlandse ambtenaren. Gratificatien en schadeloosstellingen
Pegawai pribumi. Gratifikasi dan kompensasi
- 1612 Inlandse ambtenaren. Huisvesting
Pegawai sipil. Perumahan
- 1615 Inlandse ambtenaren. Verloven en verlofstractementen
Pegawai pribumi. Perjanjian dan uang (biaya) cuti
- 1618 Inlandse ambtenaren. Pensioenen en onderstanden
Pegawai pribumi. Pensiunan dan dibawahnya
- 1621 Inlandse ambtenaren. Andere personele zaken (1870)
Pegawai pribumi. Persoalan personel lainnya
- 1621 Andere personeele zaken Inlandse ambtenaren betreffende
(1891, 1901, 1921, 1940)
Persoalan personal lainnya terkait pegawai pribumi
- 1625 Java, Madura en buitenbezittingen
Jawa, Madura dan daerah jajahan luar lainnya
- 1626 Bantam
Bantam
- 1638 Batavia
Batavia
- 1641 Buitenzorg (1940)
Buitenzorg
- 1644 Krawang (1870, 1891, 1901)
Krawang
- 1646 Preanger regentschappen
Preanger regentschappen
- 1648 Cheribon
Cheribon
- 1650 Tagal (1870, 1891, 1901)
Tagal
- 1652 Pekalongan
Pekalongan
- 1654 Samarang
Samarang
- 1666 Japara. Rembang (1940)
Japara. Rembang
- 1666 Kadoe (1870, 1891, 1901, 1921)
Kadoe

- 1667 Banjoemas (1940)
Banjoemas
- 1668 Bagelen (1870, 1891, 1901)
Bagelen
- 1668 Kedoe (1940)
Kedoe
- 1670 Banjoemas (1870, 1891, 1901, 1921)
Banjoemas
- 1672 Vorstenlanden
Vorstenlanden (daerah-daerah kerajaan)
- 1688 Madioen
Madioen
- 1692 Kediri
Kedirie
- 1696 Japara (1870, 1891, 1901)
Japara
- 1698 Bodjonegoro (1940)
Bodjonegoro
- 1698 Rembang (1870, 1891, 1901, 1921)
Rembang
- 1702 Soerabaja
Soerabaja
- 1706 Malang (1940)
Malang
- 1706 Pasaroean (1870, 1891, 1901, 1921)
Pasaroean
- 1708 Bezoeki
Bezoeki
- 1709 Probolinggo
Probolinggo
- 1710 Banjoewangie (1870)
Banjoewangie
- 1712 Madura
Madura
- 1714 Bali en Lombok
Bali dan Lombok
- 1720 Amboina (1870, 1891, 1901, 1921)
Amboina
- 1820 Gouvernement der Molukken (1940)
Gouvernement der Molukken (Pemerintahan di Maluku)
- 1723 Amboina (1940)
Amboina
- 1730 Ternate (en onderhorigheden)
Ternate (en onderhorigheden) (Ternate dan daerah bawahannya)

- 1731 Nieuw-Guinea (1921, 1940)
Nieuw-Guinea
- 1732 Menado
Menado
- 1736 Celebes (en onderhorigheden)
Celebes (en onderhorigheden) (Celebes dan daerah bawahannya)
- 1746 Timor (en onderhorigheden)
Timor (en onderhorigheden) (Timor dan daerah bawahannya)
- 1750 Sumatra (1870, 1891, 1901)
Sumatra
- 1750 Sumatra's Oostkust (1921, 1940)
Sumatra's Oostkust
- 1752 Sumatra's Westkust
Sumatra's Westkust
- 1757 Tapanuli (1921, 1940)
Tapanuli
- 1758 Atjeh (en onderhorigheden) (1891, 1901, 1921, 1940)
Atjeh (en onderhorigheden) (Atjeh dan daerah bawahannya)
- 1760 Palembang
Palembang
- 1768 Djambi (1921, 1940)
Djambi
- 1772 Benkoelen
Benkoelen
- 1776 Lampongse districten
Lampongse districten
- 1780 Riouw (en onderhorigheden)
Riouw (en onderhorigheden) (Riouw dan daerah bawahannya)
- 1786 Banka (en onderhorigheden)
Banka (en onderhorigheden) (Banka dan daerah bawahannya)
- 1790 Billiton
Billiton
- 1792 Borneo (1870, 1891, 1901)
Borneo
- 1792 Britsch-Noord-Borneo (1921,1940)
Britsch-Noord-Borneo
- 1793 Zuider- en Oosterafdeling van Borneo
Zuider- en Oosterafdeling van Borneo
- 1797 Westerafdeling van Borneo
Westerafdeling van Borneo
- 1803 China
China
- 1807 Japan
Japan

- 1815 Siam
Siam
- 1816 Suriname (1921, 1940)
Suriname

INDEKS TEMATIS

Petunjuk Penggunaan

1. Indeks rubrik ini berdasarkan pada daftar rubrik (*hoofdenlijst*) yang dibuat oleh *Algemene Secretarie*. Untuk lebih memudahkan pengguna, rubrik-rubrik tersebut dalam indeks ini dikelompokkan lagi ke dalam rubrik umum yang tercetak dalam huruf tebal (misal rubrik *Bestuur in het algemeen* terdiri dari rubrik-rubrik *opperbestuur in Nederland, grondgebied en bevolking, hoofd des bestuur*, dan seterusnya hingga *betrekkingen tot andere Europesche regeringen en Oosterse volken*).
2. Jika di belakang sebuah rubrik muncul tahun (misal rubrik *Militaire administratie* (1870, 1891, 1901, 1921, 1940)), hal ini menunjukkan bahwa rubrik tersebut muncul di tahun-tahun yang disebutkan di dalam kurung. Keterangan tahun tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh A.M. Tempelaars dan R. Kramer pada tahun 1990.
3. Angka yang tertulis di bawah rubrik merujuk pada nomor arsip dalam inventaris ini.

Bestuur in Het Algemeen

Opperbestuur
10749

Gewapende korpsen buiten het
leger
10764

Hoofd des Bestuurs
10717

Algemeen beheer en gebruik
der zeemacht Nederlandsch
eskader
(Departement der Marine)
10716

Decentralisatie
10753, 10742

Algemene Secretarie
10800

Marine etablissementen,
magazijnen, werven, aanbouw
van schepen (1891, 1901,
1921, 1940)
10732

Betrekkingen tot andere
Europeese regeringen en
oosterse volken
10783, 10725

Rechtswezen en politie in het
algemeen
10739

Militaire Aangelegenheden

Formatie en beheer der
landmacht. Departement van
Oorlog (1891, 1901, 1921,
1940)
10784

Rechterlijke Aangelegenheden

Strafrecht
10728, 10730, 10733,
10756, 10791

Samenstellingen
voltallighouding der landmacht
(1870)
10705

Rechterlijke macht en
rechtsvordering
10699

Politie te land
10726

Recht van verblijf en passen
voor personen
10746, 10759, 10776,
10796

Hypotheken en
eigendomsbewijzen
10721

Gevangenen, gevangenen,
bannelingen, kettganggers en
staatsgevangenen
10692, 10781

Lijfeigen- en pandelingschap
10708

Burgerlijke Betrekkingen

Burgerlijke Geneeskundige
Dienst (1870, 1891, 1901,1921)
10723, 10731

Onderwijs
10778

Kunsten en wetenschappen
10761, 10715

Algemeen Burgerlijk Bestuur

Directie van Binnenlandsch
Bestuur (1870)
10696

Financieele Aangelegenheden

Begrooting
10765, 10775, 10720

Locale Begroting (1921, 1940)
10737, 10774

Civiele gebouwen en
waterstaat (in het algemeen)
10801, 10743, 10754,
10768

Civiele gebouwen en
Waterstaat (per residentie)
(1891, 1901, 1921, 1940)
10719, 10724

Transportatie en Telecommunicatie

Spoorwegen
10714, 10734, 10735,
10736

Vervoer van personen en
goederen over zee
10713

Postwezen, Telegrafie (en
Luchtpost) (1891, 1901, 1921,
1940)
10709

Gouvernements Inkomsten en Belastingen

Uitbestedingen
10773

's Lands- en andere
drukkerijen. Boekwerken
10795, 10747, 10772

Heerendiensten en Landrente
10750, 10697, 10762

Belasting op de aan- in- en
uitvoer (1870)
10786

Inkomstenbelasting. Bedrijfs-
en Patentbelasting(1921, 1940)
10741

Andere of nieuwe belastingen
10763, 10799, 10745

Gouvernementscultures en handel

Agrarische aangelegenheden
(1891, 1901, 1921, 1940)
10703, 10755

Suiker
10792

Tabak
10700

Hout
10767, 10780, 10785

Agrarisch Aangelegenheden

Particuliere Landereien
10771

Landverhuur in de
vorstenlanden
10693

Veetelt
10701

Mijnbouw
10710, 10711, 10712,
10757, 10758

Gouvernements Comptabiliteit

Handwerken, fabrieken,
neringen, loterijen, herbergen,
societeiten enz.
10779, 10790, 10793,
10797

Europese Civiele Ambtenaren

Verzoeken om plaatsing in
civiele dienst
10798

Civiele verloven en
tractementen
10770, 10789, 10740

Civiele pensioenen
10787

Civil weduwen- en
wezenfondsen
10748, 10760, 10777,
10744, 10751, 10769

Ondertekens en medailles
10729, 10794

Militaire Officieren

Militair weduwen en
wezenfondsen
10752

Inlandse Civiele Ambtenaren

(Andere) Personele zaken,
marine betreffende
10707

Inlandse ambtenaren.
Bezoldigingen
10782, 10788

Gewestelijke Bestuur

Bali en Lombok
10690, 10694

Ternate (en onderhorigheden)
10738

Menado
10766

Atjeh (en onderhorigheden)
(1891, 1901, 1921, 1940)
10691, 10698, 10704

Riouw (en onderhorigheden)
10706, 10727

Zuider- en Oosterafdeling van
Borneo
10695

Westerafdeling van Borneo
10722

INDEKS NAMA

Petunjuk Penggunaan

1. Indeks nama dan tempat disusun secara alfabetis.
2. Indeks nama terdiri dari nama orang, perusahaan, dan lembaga atau perkumpulan (*vereniging, syndicaat*, dll).
3. Indeks nama disesuaikan dengan latar belakang etnisitas, sehingga untuk nama pribumi, Eropa, dan Arab akan diindeks berdasarkan nama belakang (contoh: Arifin, Raden Mohamad; Heineman, M.F.A.; Ali, Sech Mochamad), nama Tionghoa berdasarkan nama keluarga (contoh: Lin Kian Siong).

A

Belanga
10781

Lingga, Sultan van
10727

B

Deimaar, H.
10787

M

Makasser, Haven
10732

F

Faber, B.B.
10789

P

Pattiwaell, G.J.B.
10690

G

Goetji, Teuku Hasan Ibrahim Ibnoe
10721

S

Sultan van Koetei
10695

H

Hardjo, Manis (Suikerfabriek)
10792

T

Thorbecke, W.J.K.
10798

Hoeckenberg, Hertog
10717

W

Weijden, Col. (inf.) J. van Der
10764

L

Lie Swe Tien
10692

Wijnkop, J.H.
10770

Lingga, Sultan van
10718

INDEX TEMPAT

Petunjuk Penggunaan

1. Indeks tempat merujuk pada lokasi geografis yang tidak termasuk dalam daftar rubrik (*hoofdenlijst*) yang dibuat *Algemene Secretarie* namun tertulis di dalam bundel. Pengguna juga harus mengetahui konteks sejarah dari nama lokasi tertentu, misal Jatinegara akan dapat ditemukan di entri Meester Cornelis.
2. Angka yang tertulis di bawah nama atau tempat merujuk pada nomor arsip dalam inventaris ini.

A

Africa
10701

Atjeh
10704, 10733, 10750, 10773,
10691, 0698

Azie
10701

B

Bali
10741, 10692, 10694

Banda
10711,

Bandoeng
10793

Banka
10712

Batavia
10725

Billiton
10758

Borneo
10726

Brandan, Pangkalan
10714

C

Cheribon
10753

China
10713

D

Digoel
10781

Djati, Moera (Gouv. Celebes en
onderhorigheden)
10780

E

Emmahaven
10755

I

Irian, West
10705

J

Java
10713, 10697, 10700, 10703,
10737, 10745, 10724

Java, Midden
10779

Menado
10766

K

Karangbalong (Bagelen)
10699

Koepang, Zuid (res. Soerabaja)
10771

Koetei
10695

L

Langsar
10714

Lombok
10690, 10741

London
10747, 10772

M

Madioen
10731

Madoera
10697, 10700, 10703, 10737,
10745

Magelang
10756

Makassar
10754, 10732

Malang
10723

Medan
10754

Melbourne (Australie)
10761

Memberamo
10716

N

Nganjuk (Oost Java)
10715

P

Palembang
10742

Pontianak
10722

R

Riouw
10718
10706

S

Salatiga
10696

Semarang
10719

Sibolga
10739

Sitoli, Gunung
10739

Soerabaja
10735, 10743

Soerakarta
10731, 10792

Sumatra
10768

Sumedang
10720

T

Ternate
10716, 10738

Turkiye
10725

V

Vorstenlanden
10693